

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Gambaran Umum Organisasi**

Tahun 1983 para ulama dan pemuka masyarakat Aceh Barat bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat merintis berdirinya suatu yayasan pendidikan dengan tujuan utama adalah mendirikan Perguruan tinggi swasta. Sehingga, pada tahun 1984 berdirilah sebuah yayasan dengan nama “Yayasan Pendidikan Teungku Dirundeng Meulaboh”. Tepatnya tanggal 28 Agustus 1984 yayasan tersebut resmi terbentuk dengan Badan Hukum Akte Notaris Nomor 45 Tahun 1984 dengan Notaris Hamonongan Silitonga,SH di Banda Aceh. Yayasan ini bercita-cita membangun suatu wadah Pendidikan Tinggi di Aceh Barat, yaitu “Universitas Teuku Oemar Djohan Pahlawan”. Tentu cita-cita itu tidaklah mudah semudah membalikkan telapak tangan, perlu persiapan yang matang untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Langkah awal yang diupayakan adalah mendirikan “Sekolah Pembangunan Pertanian” pada tahun 1984 yang diiringi dengan mendirikan “Akademi Pertanian Meulaboh”. Selanjutnya terjadi penataan kembali yayasan dengan Akte Perubahan AKTE Perubahan No.32 Tahun 1986 Tgl. 16 Agustus 1986 Notaris Munir, SH

Pada Tahun 1993 dilakukan perubahan status Akademi Pertanian Meulaboh menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) dengan SK DIRJEND DIKTI NO: 635/DIKTI/KEP/1993 Tanggal. 23 November 1993. Dalam perjalanannya STIP Teungku Dirundeng menjadi cikal bakal lahirnya Universitas Teuku Umar, yang dimulai dengan keluarnya IZIN PRINSIP berdasarkan SK DIRJEN DIKTI NO: 1318/D2/2002 Tanggal 25 Juli 2002. Selanjutnya diikuti dengan IZIN OPERASIONAL berupa Perubahan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) Menjadi Universitas Teuku Umar (UTU) berdasarkan SK DIRJEND DIKTI NO: 262/D/O/2006 Tgl. 10 November 2006 dan telah diubah dengan PERMENDIKNAS No: 200/D/O/2009 Tanggal 31 Desember 2009. Sesuai dengan UU No.16 Tahun 2001 Jo UU No.28 Tahun 2004 Tentang Yayasan selanjutnya pada tahun 2009 Yayasan Pendidikan Teungku Dirundeng Meulaboh berubah menjadi Yayasan Teuku Umar Johan Pahlawan (YAPENTUJOPAH) Akte No. 155 Tahun 2009 Notaris Azhar Ibrahim,SH.

Seiring bejalannya waktu, Universitas Teuku Umar terus berbenah mempersiapkan diri sebagai Universitas Negeri. Mengingat, di wilayah Barat Selatan Aceh yang terdiri dari 7 Kabupaten/Kota Madya (Aceh Barat, Aceh Jaya, Nagan Raya, Aceh Barat Daya, Kabupaten Simeulue, Aceh Selatan, Aceh Singkil dan Kota Subulussalam) belum terdapat satu pun Perguruan Tinggi Negeri. Selama ini kebanyakan masyarakat yang mendiami wilayah Barat Selatan Aceh (BARSELA) bila ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri harus ke pusat kota Provinsi Aceh, yaitu Kota Banda Aceh yang memiliki dua Perguruan Tinggi Negeri iaitu Universitas Syiah Kuala dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, ataupun ke Universitas Malikussaleh yang terletak di Kota Lhokseumawe. Untuk menjangkau ketiga Universitas tersebut, membutuhkan biaya yang besar, sedangkan perekonomian masyarakat di wilayah Barat Selatan Aceh (Barsela) belumlah di kategorikan daerah maju, artinya masih banyak masyarakat Aceh di Bersela yang hidupnya dibawah garis kemiskinan. Jangankan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri, ke Perguruan tinggi swasta saja masih sangat terbatas. Maka atas dasar

pertimbangan itulah, Pihak YAPENTUJOPAH dengan dibantu oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Barat dan Pemkab sekitarnya bertekad untuk berusaha meningkatkan status Universitas Teuku Umar menjadi Universitas Negeri. Sejak dikeluarkannya Izin Operasional pada tahun 2006, Universitas Teuku Umar sudah mendeklarasikan diri sebagai Kampus Jantoeng Hatee Masyarakat Barat Selatan Aceh. Perjuangan menuju kampus Negeri terus di suarakan, berbagai upaya dilakukan baik oleh Civitas Akademika UTU, Mahasiswa maupun Pemkab Aceh Barat sendiri.

Pada tanggal 1 April 2014 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menandatangani Keppres Penegerian Universitas Teuku Umar No. 25 Tahun 2014, dan pada tanggal 02 April 2014 bertempat di Istana Negara, Jakarta Presiden meresmikan dan menyerahkan Keppres penegerian Universitas Teuku Umar kepada Bupati Aceh Barat H.T. Alaidinsyah (H.Tito).

Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya, UTU telah menetapkan visi dan misi, yaitu:

### **Visi**

UTU memiliki visi untuk “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro dan marine industri diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif kreatif dan berdaya saing tinggi.”

### **Misi**

1. Menyelenggarakan program pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni budaya yang relevan dengan kebutuhan pembangunan baik regional, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis.
4. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha (enterpreneurship spririt).

### **Pola Ilmiah Pokok (*core product*)**

Adapun yang menjadi pola ilmiah pokok (*core product*) Universitas Teuku Umar adalah agro dan marine industri. Pemilihan agro dan marine industri sebagai pola ilmiah pokok Universitas Teuku Umar dilandasi oleh potensi yang amat besar di wilayah barat-selatan Aceh adalah sektor pertanian, perikanan, perkebunan, perternakan, dan kehutanan. Disamping itu, sejarah pendirian Universitas Teuku Umar dimulai dengan akademi pertanian, kemudian dilanjutkan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian. Setelah itu baru terbentuk Universitas Teuku Umar.

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka tujuan strategis (*strategic goals*) UTU dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai jiwa kewirausahaan dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan kemajuan bangsa.

2. Meningkatkan daya tampung dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tujuan daerah dan pembangunan nasional melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumber daya manusia akademik yang mandiri, mempunyai integritas serta berjiwa wirausaha
4. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian melalui perwujudan kemandirian dan jiwa wirausaha manusia akademik.
5. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri melalui transformasi IPTEK yang berwujud nyata terhadap kemandirian sumber daya manusia akademik.
6. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Universitas Teuku Umar.
7. Meningkatkan mutu fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat untuk mendukung terwujudnya misi universitas.
8. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

## **B. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi**

Sejarah pendirian Universitas Teuku Umar kronologisnya dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Awal berdiri sebagai Akademi Pertanian pada tahun 1984: Akte Perubahan AKTE Perubahan No.32 Tahun 1986 Tgl. 16 Agustus 1986 Notaris Munir, SH;
2. Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) dengan SK DIRJEND DIKTI NO: 635/DIKTI/KEP/1993 Tanggal. 23 November 1993;
3. Berubah menjadi Universitas Teuku Umar:
  - a) Izin Prinsip berdasarkan SK DIRJEN DIKTI NO: 1318/D2/2002 Tanggal 25 Juli 2002;
  - b) Izin Operasional berdasarkan SK DIRJEND DIKTI NO: 262/D/O/2006 Tgl. 10 November 2006 dan telah diubah dengan PERMENDIKNAS No: 200/D/O/2009 Tanggal 31 Desember 2009; dan padaakhirnya
4. Ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pada tanggal 1 April 2014 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melaui Keppres Penegerian Universitas Teuku Umar No. 25 Tahun 2014.

## **C. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Beberapa tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan rencana strategis dan pengembangan UTU adalah sebagai berikut:

### **a. Akademik**

1. Meningkatkan mutu proses belajar mengajar (PBM) dengan melaksanakan *continuos improvement* dan peninjauan kurikulum menuju Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis SN Dikti dan KKNi, serta perubahan metode PBM dari *teacher Center Learning* (TCL) menuju *Student Center Learning* (SCL).

2. Meningkatkan produktifitas, mutu, dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan dukungan yang optimal dalam rangka pencapaian visi dan misi.
3. Meningkatkan daya saing lulusan yang mandiri dan serta berjiwa *entepreneurship* di pasar global melalui penguasaan *hardskill* dan *softskill* dan komunikasi global.

**b. Kemampuan dan Kinerja Kelembagaan**

1. Menciptakan organisasi yang sehat dan bersinergi antar berbagai unit administratif dan akademis di lingkungan Universitas Teuku Umar secara optimal
2. Meningkatkan kemampuan kelembagaan, unit-unit pelayanan seperti perpustakaan, laboratorium dan unit-unit pendukung PBM sehingga memenuhi standar nasional dan internasional
3. Meningkatkan fungsi sistim penjaminan mutu pendidikan tinggi secara maksimal
4. Memanfaatkan ICT (*Information and Communication Technology*) dalam manajemen universitas secara optimal.
5. Menumbuh kembangkan atmosfir dan suasana akademis yang mendukung terhadap terwujudnya kemandirian dan jiwa kewirausahaan.
6. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan dunia usaha dan pemerintah secara optimal.
7. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri.

**D. Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi**

Sebagaimana Perguruan Tinggi Negeri Baru lainnya di Indonesia, Universitas Teuku Umar dalam mengemban tridarma perguruan tinggi dan menjalankan visi dan misinya menghadapi kendala dan permasalahan. Permasalahan tersebut mencakup organisasi kepegawaian akademik, bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan keuangan.

1. Kepegawaian Akademik

Berdasarkan STOK Universitas Teuku Umar bahwa struktur organisasi bidang akademik adalah wakil rektor bidang akademik, kemudian di bawahnya terdapat kepala biro akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan kerjasama. Di bawah biro terdapat 2 (dua) kabag yaitu kabag akademik dan kemahasiswaan dan kabag perencanaan. Kemudian di bawah kabag akademik terdapat kasubbag akademik, kasubbag kemahasiswaan; sedang di bawah kabag perencanaan terdapat kasubbag anggaran dan perencanaan, dan kasubbag kerjasama.

Permasalahan yang dihadapi pada organisasi akademik adalah terlalu luas lingkup kerja dari kepala biro akademik yang membawahi 4 (empat) bidang yaitu bidang akademik, bidang kemahasiswaan, bidang perencanaan dan bidang kerjasama. Selanjutnya posisi kabag baru diisi satu orang yaitu kabag perencanaan, sedangkan 2 (dua) kabag lagi yaitu kabag akademik dan kabag kemahasiswaan belum terisi. Untuk kasubbag yang sudah terisi adalah kasubbag akademik dan kasubbag kemahasiswaan, sedangkan kasubbag anggaran dan perencanaan, dan kasubbag kerjasama belum ada. Dengan demikian pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh beberapa orang bawahan namun karena keterbatasan tenaga kependidikan maka semua pekerjaan dilakukan oleh wakil rektor bidang akademik dibantu kepala biro akademik. Oleh sebab itu terlihat adanya sedikit kelambanan dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang

ada di bidang akademik. Kedepan sebaiknya di bawah wakil rektor bidang akademik dibantu oleh 2 (dua) kepala biro, yaitu kepala biro akademik dan kepala biro perencanaan.

## 2. Bidang pendidikan dan pengajaran

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran dapat dikatakan bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih kurang. Jumlah dosen tetap PNS dan non-PNS di lingkungan UTU mencapai 167 orang, jumlah ini masih belum mencukupi, walaupun rasio dosen dan mahasiswa masih normal dengan perbandingan yaitu 1 : 30 sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Ristek dan Dikti, sayangnya dosen tetap yang PNS masih terbatas, oleh sebab itu perlu dilakukan *recruitment* setiap tahunnya secara berkelanjutan agar dosen yang berstatus PNS seimbang dengan dosen tetap non-PNS. Untuk jenjang pendidikan dapat dikatakan bahwa semua dosen tetap baik yang PNS maupun yang non-PNS sudah menyelesaikan S2, sedangkan yang sudah menyelesaikan S3 baru 7 orang.

Sarana dan prasarana yang tersedia sudah memadai, sebagai contoh jumlah ruang kelas yang tersedia sebanyak 42 ruang yang selama ini telah digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Selain ruang kelas tersedia juga Aula di tingkat Fakultas dan Tingkat Universitas lokasi wisuda mahasiswa. Ruang seminar tersedia di setiap Fakultas yang ada. Ruang kelas sebanyak ini harus dikelola seefisien mungkin agar mahasiswa dari 6 Fakultas dan 16 prodi ditambah dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.

Prodi baru yang bertambah pada tahun 2016 adalah sebanyak 5 prodi yaitu 2 (dua) prodi dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yaitu prodi aqua culture, dan prodi sumberdaya aquatik; 2 (dua) prodi dari Fakultas Ekonomi yaitu prodi Manajemen dan prodi Akuntansi; dan 1 (satu) prodi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yaitu prodi ilmu Hukum. Pengusulan prodi baru ditahun 2016 yaitu prodi Teknologi Hasil Pertanian di Fakultas Pertanian dan di bulan Januari 2017 telah diterbitkan SK izin operasional oleh Kemenristekdikti.

Daya tampung mahasiswa baru yang akan diterima pada tahun 2016 baik dari jalur SNMPTN, SBMPTN dan UMB adalah sebanyak 1.640 mahasiswa. Selanjutnya ketersediaan laboratorium pada tahun 2016 ini belum memadai karena 2 unit gedung laboratorium terpadu dua lantai dengan luas 1.440 m<sup>2</sup> lantai pertama digunakan sebagai gedung administrasi fakultas. Gedung pertama diperuntukkan bagi laboratorium Teknik dan gedung ke dua diperuntukkan bagi laboratorium perikanan dan ilmu kelautan. Kendala saat ini adalah masih minimnya ketersediaan gedung, alat dan bahan untuk pelaksanaan praktek mahasiswa. Prasarana lainnya seperti lahan sawah beririgasi, kebun hortikultura dan kolam ikan untuk praktek mahasiswa fakultas pertanian dan fakultas perikanan belum tersedia. Sarana olahraga yang sudah dibangun antara lain lapangan tenis, poli, lapangan badminton. Sedangkan lapangan bola masih pinjam pakai lapangan bola mini dari pemerintah daerah yang terletak bersebelahan dengan kampus UTU. Sanggar seni dan tari belum tersedia, hal ini disebabkan belum adanya prodi seni dan tari di Universitas Teuku Umar sehingga tidak menjadi prioritas untuk dibangun.

Jumlah dosen yang telah memiliki kepangkatan sampai Lektor kepala baru 2 orang dan Lektor sebanyak 10 orang. Sebahagian besar staf pengajar UTU belum memiliki kepangkatan

(pangkat fungsional), sehingga kebanyakan pangkat fungsional dosen masih rendah yaitu asisten ahli, dan hanya sebahagian kecil dari mereka sudah mengurus pangkat fungsional. Pimpinan Universitas sudah menghimbau kepada seluruh staf pengajar agar dapat mengurus kepangkatan fungsional. Selain itu, sertifikasi dosen (serdos) merupakan hal yang harus dipenuhi oleh setiap dosen sebagai kelengkapan syarat menjadi staf pengajar UTU. Ada beberapa staf pengajar yang telah memiliki serdos, namun ada pula staf pengajar yang sudah lulus serdos pada tahun 2014 namun sayangnya sertifikat belum juga dikeluarkan oleh Kementerian Ristek Dikti. Sebahagian besar dosen tetap non-PNS belum memiliki sertifikasi dosen, hal ini disebabkan kesempatan untuk mengikuti serdos terbatas. Dosen tetap non-PNS yang sudah memiliki NIDN sebanyak 30 orang sedangkan lainnya masih dalam proses pengurusan. Bagi staf pengajar di Perguruan Tinggi NIDN merupakan suatu keharusan memilikinya, tanpa NIDN staf pengajar tidak boleh mengajukan proposal penelitian maupun proposal pengabdian kepada masyarakat di Kemenristek Dikti.

### 3. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Permasalahan dalam organisasi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah belum adanya pimpinan yang definitif. Selama ini pimpinan LPPM dijabat oleh wakil rektor bidang akademik
- b. Minimnya kegiatan sosialisasi sistem dan tata cara pengusulan serta pelaporan hibah Penelitian dan Pengabdian di Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM). Peningkatan jumlah dosen pasca penergian Universitas Teuku Umar berimplikasi terhadap ketersediaan SDM yang mempunyai peluang untuk pengusulan Hibah penelitian dan Pengabdian yang didanai DRPM. Akan tetapi minimnya sosialisasi tata cara pengusulan dan pelaporan hibah penelitian dan pengabdian yang ada di DRPM menyebabkan jembatan akses informasi dosen terhadap model pembiayaan ini menjadi kendala utama terhadap terbatasnya jumlah usulan proposal penelitian dan pengabdian yang diajukan oleh dosen ke DRPM.
- c. Keterbatasan jabatan Fungsional dosen. Masih banyak dosen yang belum mengurus jabatan fungsional, sehingga sulit bagi dosen UTU untuk mengajukan *skim* penelitian yang membutuhkan syarat sebagai lektor kepala.
- d. Dosen Baru tidak mempunyai NIDN  
Peningkatan jumlah dosen pasca penergian Universitas Teuku Umar tentu saja tidak serta-merta bisa diiringi dengan kelengkapan administrasi terutama yang berkaitan dengan NIDN. Sehingga keterbatasan SDM yang memenuhi kelengkapan administrasi dalam pengusulan hibah juga terbatas
- e. Sarana dan Prasarana  
Konsentrasi skema-skema hibah penelitian dan pengabdian yang lebih fokus kepada implementasi dan transfer *knowledge* menuntut dosen melahirkan ide-ide kreatif yang tepat guna dan tepat sasaran. Diantaranya adalah melahirkan produk-produk dan teknologi yang bisa diimplementasikan di tengah masyarakat. Keterbatasan ketersediaan sarana dan prasarana terutama laboratorium menjadi faktor penghambat tersendiri bagi

dosen dalam melahirkan ide. Di samping itu, keterbatasan sarana dan prasarana terutama laboratorium juga turut menghambat LPPM untuk dapat mengeksekusi program-program di luar Kemenristekdikti yang menuntut kemampuan lembaga dalam ketersediaan teknologi secara mandiri.

f. Kluster Perguruan tinggi

Pengklusteran perguruan tinggi bertitik tolak dari kinerja penelitian dan pengabdian LPPM yang dilaporkan di sistem Simlitabmas DRPM. Sampai saat ini *kluster* Universitas Teuku Umar masih termasuk ke dalam kelas Binaan, sehingga, walaupun suatu saat jumlah pengusul hibah pengabdian meningkat secara drastis, maka pembiayaan juga tetap akan disesuaikan dengan *kluster* masing-masing perguruan tinggi. Untuk dapat meningkatkan *kluster* dari Binaan menjadi Madya membutuhkan peningkatan yang baik terhadap beberapa parameter diantaranya, serapan dan ketersediaan anggaran, jumlah HAKI dan teknologi dihasilkan yang tentu saja kalau sarana dan prasarana turut mendukung.

g. Ketersediaan dana internal dan kerjasama

Hibah penelitian dan pengabdian dapat ditingkatkan baik dari segi jumlah maupun ketersediaan anggaran jika internal perguruan tinggi dan pihak ketiga bersedia menyediakan dana hibah. Tentu saja hal ini bisa dilakukan jika kerjasama-kerjasama dengan pihak ketiga diperbanyak dalam bentuk implementasi kegiatan nyata di lapangan misalnya kolaborasi riset.

h. Kerjasama dengan pihak Ketiga

Ketersediaan anggaran dari luar tentu sangat membantu dalam meningkatkan *kluster* perguruan tinggi. hal ini tentu saja dapat dilakukan jika kerjasama dalam bentuk kolaborasi kegiatan penelitian dan pengabdian dapat diterjemahkan dalam bentuk nota kesepahaman. Kerjasama yang telah dilaksanakan masih terbatas baik dengan pemerintah daerah maupun dengan institusi pemerintah. Kerjasama tersebut antara lain: kerjasama UTU dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat; Simeulue, Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS), Institut Pertanian Bogor (IPB), PT Karya Tanah Subur (PT KTS) dan PT MIFA.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Ringkasan Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) menjadi tonggak perubahan arah pengembangan perguruan tinggi dengan diterbitkannya Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi di Indonesia. Arah pengembangan Universitas Teuku Umar (UTU) telah dituangkan secara terstruktur dan sistematis dalam Rencana Strategis Jangka Menengah untuk periode 5 (lima) tahun kedepan yakni 2014-2018. UTU memiliki visi “Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro dan marine industri diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif kreatif dan berdaya saing tinggi.” Visi tersebut dicapai melalui misi yang dijabarkan kedalam lima koridor dan disebut dengan Panca Misi. Kelima hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni budaya yang relevan dengan kebutuhan pembangunan baik regional, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis.
4. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha (entrepreneurship spirit).

Dalam mencapai visi Universitas melalui penjabaran Panca Misi, maka dituntut usaha, fokus, disiplin dan *roadmap* yang jelas dari target capaian yang diinginkan yang dijabarkan dalam Pola Pokok Ilmiah (*core product*) yakni Agroindustri. Penentuan *core product* ini diambil berdasarkan pertimbangan potensi daerah serta refleksi diri UTU dalam memfokuskan pengembangan serta peran di dunia Internasional secara lebih spesifik. *Core product* ini dijadikan penentu landasan pikir dalam menyusun tujuan strategis (*strategic goals*) yakni:

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai jiwa kewirausahaan dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan kemajuan bangsa.
2. Meningkatkan daya tampung dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tujuan daerah dan pembangunan nasional melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumber daya manusia akademik yang mandiri, mempunyai integritas serta berjiwa wirausaha
4. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian melalui perwujudan kemandirian dan jiwa wirausaha manusia akademik.



5. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri melalui transformasi IPTEK yang berwujud nyata terhadap kemandirian sumber daya manusia akademik.
6. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Universitas Teuku Umar.
7. Meningkatkan mutu fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat untuk mendukung terwujudnya misi universitas.
8. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

Tujuan Strategis merupakan pendefinisian secara tegas wujud pencapaian visi UTU kedalam aktivitas dan implementasi. Implementasi Renstrabis institusi pendidikan dan pencapaian tujuan strategis (*strategic goals*) organisasi harus berpedoman kepada prinsip dasar dan nilai-nilai inti yang membangun *philosophy* organisasi. Nilai-nilai inti tersebut menjadi kerangka acuan dalam berbuat atau bertindak oleh segenap sivitas akademika universitas.

## **B. Rencana Pengembangan Bidang Akademik**

### **1. Program Studi**

Perencanaan pengembangan program studi lebih difokuskan terhadap program disiplin ilmu yang akan terkait langsung dan turut menunjang Pola Pokok Ilmiah UTU yakni Agroindustri. Dari 16 (enam belas) prodi yang telah ada nantinya akan ditambah lagi sejumlah 22 Prodi di mana 4 prodi merupakan pengembangan dari penambahan satu fakultas baru.

### **2. Kuantitas Intake Mahasiswa**

Untuk mendukung terciptanya iklim akademik yang berkualitas, maka UTU berencana untuk menyelaraskan rasio penerimaan dengan jumlah lulusan. Implikasinya terhadap jumlah penerimaan mahasiswa akan disesuaikan dengan daya tampung serta rencana kelulusan. Secara bertahap UTU akan mulai mengurangi beban tampung mahasiswa yang telah ada sehingga nantinya akan akan stabil pada tahun 2023.

### **3. Dosen**

Jumlah dosen UTU saat ini dengan kualifikasi S2 sekitar 160 orang dan 7 orang S-3 dengan jumlah mahasiswa 6001 orang. Melalui perencanaan yang bertahap diharapkan jumlah dosen UTU di akhir tahun 2018 sebanyak 493 orang dengan estimasi jumlah mahasiswa 8.920 orang.

### **4. Sasaran dan indikator sasaran bidang akademik**

Untuk menentukan tingkat pencapaian target ditetapkan beberapa indikator sasaran yang pada umumnya bersifat kualitatif. Kemudian berdasarkan indikator sasaran tersebut ditetapkan lagi target capaian kinerja untuk masing-masing sasaran yang ditetapkan setiap tahunnya selama periode 2014-2018 seperti yang diperlihatkan pada Tabel 1. Dengan demikian semua sasaran telah mempunyai ukuran-ukuran yang jelas.

Tabel 1. Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategis Universitas Teuku Umar 2014-2018

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Capaian				
			2014	2015	2016	2017	2018
1.	Terlaksananya proses belajar dan mengajar yang bernama Universitas Teuku Umar sesuai dengan standar yang ditetapkan Universitas Teuku Umar	- Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	8,4	9,3	10,2	11,1	12
		- Peningkatan proses belajar mengajar	65	70	90	95	100
		- Persentase dosen menerapkan Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS)	70	80	90	95	100
		- Rasio buku perpustakaan (buku teks dan referensi) terhadap jumlah mahasiswa	6	4	3	2,7	2,5
		- Persentase mahasiswa mendapat nilai <i>Toefl</i> akhir > 400	30	40	60	70	80
		- Persentase dosen bergelar S2, dan S3	75	85	95,81	100	100
		- Persentase mahasiswa S1 yang lulus $\leq 4$ tahun	2	4	4,19	6	10
		- Persentase dosen yang memasukkan bahan ajar ke <i>website</i>	0,5	0,1	0,6	2	4
		- Rasio keketatan persaingan masuk S1	8	10	15	25	35
		- Persentase dosen melaksanakan kuliah tepat waktu					
		- Persentase mahasiswa yang menghadiri kuliah minimum 90%	80	85	90	95	100
		- Persentase dosen yang hadir memberi kuliah	85	90	100	100	100
		- Persentase kehadiran dosen di atas 90 % dari rencana praktikum	85	90	93	95	97
		- Ketersediaan kurikulum dan silabus tiap rodi	85	90	100	100	100

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Capaian				
			2014	2015	2016	2017	2018
2.	Meningkatnya atmosfir akademik di setiap unit kerja	- Persentase dosen mengikuti seminar/ lokakarya/ <i>workshop</i> nasional	30	40	60	75	85
		- Rata-rata pelaksanaan seminar tingkat program studi per semester	1	1	2	4	4
3.	Meningkatnya <i>soft skill</i> dan daya saing Mahasiswa	- Persentase lulusan dengan IPK > 3	65	70	75	80	85
		- Persentase mahasiswa dengan masa tunggu kerja < 6 bulan	10	15	15	25	35
		- Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan SAPS ( <i>Student Activities Performance System</i> )	-	-	-	-	-
		- Persentase mahasiswa S1 mengikuti kegiatan kewirausahaan	10	15	20	30	50
		- Persentase mahasiswa mengikuti lomba/kompetisi akademik	10	15	20	25	30
		- persentase mahasiswa mengikuti lomba minat bakat (olahraga dan kesenian)	10	15	20	25	30
		- Persentase mahasiswa menjadi anggota unit kegiatan mahasiswa	10	15	20	30	40
4.	Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi S1, pendidikan profesi dan program pascasarjana	- Jumlah program studi S1	11	14	20	23	27
		- Jumlah program studi S2	-	-	-	-	1
		- Jumlah fakultas	6	7	8	8	8
		- Persentase Mahasiswa Pascasarjana	-	-	-	-	2
5.	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendapat pelayanan kesejahteraan mahasiswa	- Persentase mahasiswa yang mendapat beasiswa	3	8	11	13	15
		- Persentase mahasiswa baru yang diterima jalur SNMPTN, SBNPTN, dan UMB	60	65	70	75	80
6.	Meningkatnya keterlibatan jumlah	- Persentase dosen yang aktif melakukan penelitian	0,5	0,6	0,7	2	5

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Capaian				
			2014	2015	2016	2017	2018
	dosen dalam melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bernama Universitas Teuku Umar	- Persentase jumlah proposal penelitian terhadap dosen	0,2	0,3	0,4	1	3
		- Jumlah penelitian yang dibiayai dengan dana internasional	-	-	2	5	10
		- Persentase dosen yang mendapat dana penelitian dari pihak ketiga	1	1	2	5	10
		- Persentase jumlah penelitian berbasis keunggulan potensi daerah	50	60	70	75	85
7.	Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional	- Persentase dosen melakukan publikasi di jurnal nasional	0,5	1	2	5	7
		- Persentase dosen melakukan publikasi di jurnal internasional	0,1	0,5	1	1,5	2
8.	Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat hak paten	- Jumlah HAKI/paten yang diperoleh	1	1	2	3	4
9.	Meningkatnya aplikasi pengembangan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah	- Jumlah produk hasil penelitian yang diaplikasikan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah	0	5	10	15	20
10.	Meningkatnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menggerakkan potensi lokal dan keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	- Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pelatihan dan penyuluhan, konsultasi, penerapan IPTEKS)	0,1	0,2	0,32	0,5	1
		- Jumlah Desa Binaan per prodi	5	10	14	20	25
		- Jumlah instansi pemerintah/swasta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	5	5	10	15	20

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Capaian				
			2014	2015	2016	2017	2018
		- Persentase daerah mitra yang diikuti dalam program pengabdian kepada masyarakat termasuk KKN	2	4	8	10	15
11.	Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri	- Persentase kerjasama dalam bidang penelitian	5	10	15	20	25
12.	Meningkatnya jumlah kontrak kerjasama untuk pengembangan universitas	- Jumlah kontrak kerjasama dengan pemerintah dan dunia usaha	11	25	39	45	50
		- Tambahan dana dari sumber penerimaan kontrak kerjasama (%)	0,5	1	2	3	5
13.	Tersedianya sumber daya manusia sesuai dengan dengan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung proses belajar dan mengajar	- Tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap pelayanan	40	50	60	70	90
		- Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi yang ditetapkan	15	40	47,06	75	85
		- Persentase ketersediaan tenaga administrasi yang terampil	5	40	50,1	70	90
		- Persentase ketersediaan tenaga administrasi yang terlatih dan terampil berdasarkan bidang kerja	5	40	50,1	70	90
		- Persentase ketersediaan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi	10	40	50	70	90
14.	Tersedianya sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang	- Persentase luas ruang kelas terhadap jumlah mahasiswa (m <sup>2</sup> )	40	45	50	60	75

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Capaian				
			2014	2015	2016	2017	2018
	ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan	- Persentase ruang dosen terhadap jumlah dosen	20	30	32	40	50
		- Rasio kelengkapan peralatan penunjang pendidikan terhadap jumlah kelas bersama	20	30	50	70	90
		- Persentase alokasi dana untuk pengembangan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan	50	50	50	35	30
15.	Tersedianya semua perangkat aturan yang Mendukung terlaksananya <i>good governance university</i>	- Jumlah peraturan dan SOP yang direvisi sesuai perkembangan	70	100	222	222	222
16.	Tersedianya sistem perencanaan berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efektif	- Jumlah operator /penanggung jawab unit kerja yang mengikuti pelatihan penyusunan anggaran	10	25	44	44	44
		- Jumlah peserta pelatihan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan dan aset	5	8	16	20	20
17.	Tersedianya manajemen peningkatan SPMI Universitas Teuku Umar secara terencana dan berkelanjutan serta mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) sehingga terwujud budaya mutu	- Jumlah buku/dokumen mutu/SPMI dan AIMA Bidang Akademik Universitas/Fakultas/jurusan	10	10	14	20	20
		- Penetapan jumlah standar SPMI/ Standar Mutu Akademik	0	20	40	60	80
		- Persentase Pelaksanaan Standar mutu oleh Universitas/Fakultas/jurusan	0	2	4	7	10
		- Persentase telah terevaluasi dan terkendali standar mutu di prodi/fakultas/universitas	6	10	14	14	14
		- Persentase terjadinya peningkatan standar SPMI/ mutu prodi/fakultas/ universitas	6	10	5	10	14

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Capaian				
			2014	2015	2016	2017	2018
18.	Terwujudnya sistem informasi manajemen yang mendukung operasional dan pengambilan keputusan Universitas Teuku Umar	- Jumlah komputer yang sudah tersambung LAN	70	80	107	200	230
		- Persentase sivitas akademika yang bisa mengakses internet	20	30	45	55	70
		- Luas area <i>wifi/hotspot</i> internet di lingkungan kampus (m <sup>2</sup> )	10	30	90	100	100
		- Persentase dosen dan tenaga kependidikan memanfaatkan email sebagai sarana komunikasi	1	4	80,3	90	100
		- Jumlah portal dan <i>content</i> aktif dalam <i>website</i> Universitas Teuku Umar	5	10	15	20	30

### C. Rencana Pengembangan Bidang Sarana dan Prasarana

Dukungan sarana dan prasarana serta infrastruktur merupakan faktor penting dalam operasional kegiatan akademik maupun non-akademik. Berdasarkan data ketersediaan luas lahan 94 Ha hanya mampu dimanfaatkan secara maksimal lebih kurang 0.62% untuk melayani proses pelaksanaan pendidikan di UTU. Rasio ketersediaan luas area untuk setiap mahasiswa UTU saat ini 1:0,35 m<sup>2</sup> sangat jauh dari layak. Perencanaan pembangunan sarana, prasarana dan infrastruktur ditujukan terhadap memenuhi kebutuhan standar yang ada serta proyeksi perencanaan pengembangan akademik. Melalui Tahapan rencana kerja yang dituangkan dalam Renstra UTU 2014-2018 diharapkan mampu menjadi panduan *roadmap* dalam mencapai visi dan misi yang dicita-citakan Universitas Teuku Umar.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Tolok ukur penilaian capaian kinerja organisasi dilihat dari perbandingan sasaran dan indikator yang direncanakan dalam Renstrabis UTU 2014-2018 dengan realisasi tahun 2016. Sasaran dan indikator yang telah ditetapkan tersebut.

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
1.	<p>Terlaksananya proses belajar dan mengajar di Universitas Teuku Umar sesuai dengan standar yang ditetapkan Universitas Teuku Umar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angka Efisiensi Edukasi (AEE)</li> <li>2. Peningkatan proses belajar mengajar</li> <li>3. Persentase dosen menerapkan Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS)</li> <li>4. Rasio buku perpustakaan (buku teks dan referensi) terhadap jumlah mahasiswa</li> <li>5. Persentase mahasiswa mendapat nilai <i>Toefl</i> akhir &gt; 400</li> <li>6. Persentase dosen bergelar S2</li> <li>7. Persentase dosen bergelar S3</li> <li>8. Persentase mahasiswa S1 yang lulus <math>\leq 4</math> tahun</li> <li>9. Persentase dosen yang memasukkan bahan ajar ke <i>website</i></li> <li>10. Rasio keketatan persaingan masuk S1</li> <li>11. Persentase dosen melaksanakan kuliah tepat waktu</li> <li>12. Persentase mahasiswa yang menghadiri kuliah minimum 90%</li> <li>13. Persentase dosen yang hadir memberi kuliah</li> <li>14. Persentase kehadiran dosen di atas 90 % dari rencana praktikum</li> <li>15. Ketersediaan kurikulum dan silabus tiap prodi</li> </ol> <p><b>Analisis Capaian Kinerja:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angka Efisiensi Edukasi (AEE)</li> </ol> <p>Dalam mewujudkan Visi, misi Universitas Teuku Umar, angka efisiensi edukasi perlu ditetapkan sebagai indikator pengukuran kinerja organisasi. Adapun indikator tersebut antara lain: Peningkatan Mutu Pembelajaran, Peningkatan daya saing lulusan, peningkatan mutu hasil riset untuk pengembangan inovasi dan teknologi, Penguatan peran dan kontribusi dalam peningkatan daya saing serta peningkatan mutu pelayanan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Angka Efisien Edukasi (AEE) pada tahun 2016 adalah 9.2 persen dengan target sebesar 10.2%. Selisih antara target dan realisasi sebesar 1% tentunya memerlukan strategi-strategi yang tepat untuk peningkatan di tahun kerja ke depannya. Oleh karena itu, langkah-langkah yang dapat dilakukan ke depan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Optimalisasi kegiatan pembimbingan skripsi</li> <li>b) Penguatan pelaksanaan PKL/LP/KP</li> <li>c) KKN yang terjadwal</li> </ol>



No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>d) Evaluasi pelaksanaan Renstra di tingkat fakultas dan Prodi</p> <p>e) Pembuatan Renop Fakultas dan Prodi</p> <p>f) Pembuatan RIP Fakultas dan Prodi</p> <p>Mengingat sebagian besar dosen UTU merupakan dosen yang berkualifikasi S2, dimana pengalaman dalam pendidikan seperti pembimbingan skripsi yang masih minim, maka peningkatan kapasitas dosen untuk hal tersebut sangat penting untuk dilaksanakan.</p> <p>Untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, dalam hal ini peningkatan mutu pembelajaran menunjukkan angka efisiensi edukasi perlu terus ditingkatkan. Peningkatan angka efisiensi edukasi tersebut didorong dengan pengembangan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Di samping itu pengembangan dan <i>monitoring</i> evaluasi (Monev) oleh Badan Penjaminan Mutu (BJM) Universitas dan Satuan Penjaminan Mutu (SPM) di fakultas masih sangat dibutuhkan. Selain itu, peningkatan kualitas pembelajaran berbasis laboratorium untuk memacu peningkatan kinerja ilmiah dosen dan mahasiswa juga harus terus dilakukan sebagai upaya dalam peningkatan efisiensi edukasi.</p> <p>2. Persentase dosen menerapkan Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS)</p> <p>Rencana pembelajaran dalam satu semester dituangkan pada rincian rencana kegiatan pembelajaran mingguan. Perkuliahan ini diselenggarakan selama satu semester, dibagi dalam 16 minggu. Oleh karena itu untuk memudahkan proses belajar mengajar diperlukan Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester sebagai indikator dalam pengukuran kinerja organisasi. Setiap mata kuliah diselenggarakan terjadwal dalam penyampaian materi baik yang bersifat teoritis, dengan pembelajaran teori, diskusi literatur baik bahan ajar maupun literatur baru, serta pendalaman dengan pendampingan dan tutorial. Saat ini persentase dosen menerapkan Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester adalah berkisar 90 persen.</p> <p>Realisasi program kegiatan ini pada tahun 2015 mencapai 70 persen. Pencapaian ini belum dikatakan baik, mengingat angka target belum mencapai 75 persen. Penyebab menurunnya kinerja ini dikarenakan belum ada peraturan yang jelas dari institusi tentang penerapan program kegiatan pembelajaran semester, hal ini alternatif solusinya sebagai berikut:</p> <p>a) Dosen dalam lingkungan Universitas Teuku Umar akan diberikan pelatihan dan penulisan Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) .</p> <p>b) Pelaksanaan Diklat kepada dosen Universitas Teuku Umar</p> <p>c) Mewajibkan kepada seluruh dosen Universitas Teuku Umar untuk membuat modul pembelajaran</p> <p>Untuk mencapai keberhasilan pencapaian kegiatan ini terhadap proses belajar mengajar terus ditingkatkan melalui <i>monitoring</i> evaluasi (Monev) oleh Badan Penjaminan Mutu (BJM) Universitas, agar suasana belajar dapat berjalan dengan baik dan terarah.</p> <p>3. Rasio Buku Perpustakaan (Buku Teks dan Referensi) terhadap jumlah Mahasiswa</p> <p>Jumlah buku di perpustakaan UTU pada tahun 2016 mencapai 25.442 eksamplar, skripsi 2.372 eksamplar, laporan PKL dengan jumlah 1.432 eksamplar, laporan KKN berjumlah 1.550 eksamplar, laporan penelitian karya ilmiah berjumlah 389 eksamplar dan koleksi audio visual</p>

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>mencapai 1.916 keping. Rasio koleksi buku perpustakaan dengan jumlah mahasiswa UTU pada tahun 2016 adalah 1:4.</p> <p>Perpustakaan sebagai fasilitas pendukung dalam proses belajar mengajar, sehingga ke depan diharapkan adanya peningkatan jumlah baik dari segi judul maupun eksamplarnya. Selain itu, koordinasi dengan prodi lingkup UTU sangat diperlukan agar kebutuhan <i>text book</i> dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dipenuhi oleh perpustakaan induk.</p> <p>Perbandingan antara target dengan realisasi pada tahun 2016 belum maksimal, dimana target pada tahun 2016 adalah sebesar 6 buku per mahasiswa. Berdasarkan kondisi tersebut, tahun 2017 merupakan tahun ekstra dari pada UPT Perpustakaan UTU khususnya dan UTU pada umumnya untuk menganggarkan dana dalam penyediaan buku. Rekomendasi ini diharapkan menjadi prioritas rencana kerja tahun 2017 untuk mengejar ketertinggalan dalam pencapaian target.</p> <p>4. Persentase Mahasiswa mendapat nilai <i>Toefl</i> akhir &gt; 450</p> <p>Nilai <i>Toefl</i> adalah sebagai salah satu indikator yang penting dalam menghasilkan lulusan yang kompetitif di dunia kerja. Oleh karena itu adanya tuntutan kesetaraan dan kesesuaian lulusan perguruan tinggi dengan dunia kerja mengharuskan perguruan tinggi untuk mendapatkan perhatian yang serius dalam meningkatkan kualitas lulusan yang mampu berdaya saing tinggi. Berdasarkan data, jumlah mahasiswa yang telah mendapatkan nilai toefl diatas 400 sebesar 5% dari target sebesar 10%.</p> <p>Langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan kelas bahasa inggris untuk mahasiswa/I di Kampus UTU</li> <li>Menambah persyaratan untuk mendapatkan ijazah sarjana adalah dengan memperoleh nilai TOEFL &gt;400</li> <li>Merangsang mahasiswa untuk menggunakan referensi (buku, jurnal ilmiah) berbahasa inggris dalam membuat tugas kuliah dan tugas akhir (skripsi).</li> </ol> <p>5. Persentase Dosen Bergelar S2 dan S3</p> <p>Sumber daya manusia merupakan salah satu kunci keberhasilan institusi pendidikan, terutama untuk peningkatan kualitas lulusan. Oleh karena itu, dosen dengan tingkat pendidikan strata dua (S2) dan strata tiga (S3) telah dijadikan indikator dalam pengukuran kinerja organisasi di UTU. Menurut data dari Sub-Bagian Kepegawaian Universitas Teuku Umar, tenaga pendidik berjumlah 167 orang, yang terdiri dari dosen yang bergelar Magister (S2) sebanyak 160 orang atau 95,81 persen dan yang bergelar program Doktor (S3) sebanyak 7 Orang atau 4,19 persen.</p> <p>Hal tersebut, bahwa tahun 2016 terjadi peningkatan dosen bergelar Doktor (S3) dari 3,59 persen menjadi 4,19 persen. Sedangkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir (tahun 2014) yaitu 1,6 persen meningkat pada tahun 2016 menjadi 4,19 persen. Peningkatan ini relatif lambat, karena banyak yang dihadapi dosen untuk melanjutkan studinya ke jenjang program Doktor (S3) adalah masih terbatasnya bantuan beasiswa yang ditawarkan, sehingga setiap dosen harus selalu berkompetisi.</p> <p>Program untuk menunjang peningkatan kinerja ke depan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Merekrut dosen yang bergelar S2 dan S3</li> </ol>

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>b) Merekomendasikan dosen untuk melanjutkan program Doktor (S3) Bahwa sumber daya tenaga pengajar yang berkualifikasi S3 masih sangat terbatas, sedangkan yang berkualifikasi S2 untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 merupakan dosen muda yang masih kurang kemampuan dananya, sehingga peluang untuk studi lanjut harus terlebih dahulu bersaing dalam mencari sumber-sumber bantuan beasiswa.</p> <p>6. Persentase mahasiswa S1 yang lulus <math>\leq 4</math> tahun</p> <p>Kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Universitas Teuku Umar telah menetapkan indikator persentase mahasiswa S1 yang lulus lebih kecil atau sama masa studi 4 tahun merupakan indikator kualitas proses dan hasil pendidikan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan kegiatan Tridharma. Universitas Teuku Umar pada tahun 2016 telah mewisudakan mahasiswa sebanyak 553 orang, di antara 28 orang lulusan berpredikat pujian atau 05,09 persen.</p> <p>Angka ini belum mencapai target yang ditetapkan dalam renstra pada tahun 2016 yaitu 7.09 persen. Tahun 2016 jumlah lulusan sebanyak 525 dan yang lulus 4 tahun sebanyak 22 orang atau 04,19 persen. Lulusan tersebut masih belum mencapai target pada tahun 2016 yaitu <b>7.09 persen</b>. Analisis secara mendalam terhadap permasalahan di atas penting untuk dilakukan dalam upaya untuk merumuskan kegiatan-kegiatan yang dapat menaikkan kinerja pada tahun-tahun berikutnya. Beberapa hal yang menyebabkan realisasi masih rendah adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Motivasi mahasiswa menyelesaikan studi relatif rendah;</li> <li>Lamanya penyelesaian skripsi dalam hal pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi;</li> <li>Keterlibatan dosen pembimbing akademik (PA) masih minim;</li> <li>Masa studi rata-rata lulusan masih tergolong lama.</li> </ol> <p>Berdasarkan permasalahan di atas, maka untuk meningkatkan lulusan tepat waktunya diperlukan alternatif solusinya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Percepatan penyelesaian studi mahasiswa melalui menyelenggarakan program Semester Pendek;</li> <li>Peningkatan proses belajar yang efektif.</li> </ol> <p>Program ini diharapkan dapat mempersingkat waktu studi mahasiswa, sehingga setiap mahasiswa berupaya memperbaiki kondisi ini serta dengan membuka semester pendek untuk memberi kesempatan bagi mahasiswa memperbaiki nilai tanpa menunggu waktu semester berjalan.</p> <p>Mahasiswa dan Kompetensi Lulusan Mahasiswa merupakan salah satu komponen terpenting dari keseluruhan proses belajar mengajar. Mahasiswa diarahkan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Penilaian hasil belajar yang tepat akan menentukan sejauh mana pencapaian tujuan belajar (<i>learning outcome</i>), atau merupakan pengukuran % kompetensi yang tercapai. Dengan demikian, ukuran penilaian atas kompetensi lulusan tersebut dapat dipakai sebagai pedoman <i>stakeholder</i> dalam pasar kerja.</p> <p>7. Persentase dosen yang memasukkan bahan ajar ke <i>website</i></p> <p>Dosen UTU dalam rangka menyiapkan bahan ajar dan memasukkan ke <i>website</i>, masih relatif sedikit, sehingga motivasi terhadap tenaga pengajar perlu ditingkatkan agar semua dosen dapat</p>

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>memasukkan bahan ajar ke <i>website</i>, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan baik, sehingga mendukung peningkatan mutu pendidikan di Universitas Teuku Umar ini. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa pada tahun 2015 persentase jumlah dosen yang memasukkan informasi bahan ajar sebesar 0,1%. Pada tahun 2016 telah terjadi peningkatan sebesar 0,6%. Namun, angka tersebut masih sangat penting untuk ditingkatkan dengan kegiatan-kegiatan yang terencana dengan baik seperti melakukan pelatihan website kepada seluruh dosen UTU dan pemberian <i>reward</i> kepada dosen yang disiplin meng-<i>upload</i> bahan ajar ke website.</p> <p>8. Rasio keketatan persaingan masuk S1</p> <p>Sejak tahun 2016, seleksi penerimaan mahasiswa baru telah dilakukan melalui tiga jalur, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Ujian Masuk Bersama (UMB). Pada tahun 2016 rasio keketatan persaingan masuk sebagai calon mahasiswa sarjana di Universitas Teuku Umar adalah sebesar 15. Angka itu naik dari tahun sebelumnya sebanyak 5 poin. Nilai tersebut dinilai masih kurang baik dalam persaingan masuk perguruan tinggi negeri.</p> <p>Data tersebut ini menandakan jumlah peminat calon mahasiswa untuk memilih UTU masih cenderung rendah. Namun jumlah peminat dibandingkan tahun lalu terjadi peningkatan. Akibatnya pada seleksi penerimaan mahasiswa tiap tahun, jumlah peminatnya terus bertambah, sementara kapasitas yang ada belumlah mencukupi. Dinilai dari besarnya manfaat, angka keketatan ini juga menjadi tolok ukur penting atau tidaknya suatu prodi bagi calon mahasiswa baru memilih untuk berkuliah di tempat tersebut. Artinya tidak ada lagi mahasiswa yang hanya <i>numpang</i> lewat untuk mencari ijazah.</p> <p>Dalam rangka meningkatkan minat mahasiswa untuk masuk ke Universitas Teuku Umar diperlukan solusinya yaitu:</p> <p>Mengadakan sosialisasi ke daerah-daerah Melalui program tersebut diharapkan jumlah pelamar untuk memilih prodi-prodi di lingkup Universitas Teuku Umar terus meningkat, dengan meningkatnya pelamar, maka semakin ketatnya persaingan untuk memilih kuliah di universitas ini.</p> <p>9. Rasio keketatan persaingan masuk S1</p> <p>Seleksi penerimaan mahasiswa baru selama ini dilakukan melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Ujian Masuk Bersama (UMB), dan pada tahun 2016/2017 mahasiswa baru akan diterima melalui Seleksi Nasional Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada tahun 2016 rasio keketatan persaingan masuk S1 Universitas Teuku Umar sebesar 15. Angka itu naik dari tahun sebelumnya sebanyak 5 poin. Nilai tersebut dinilai masih kurang baik dalam persaingan masuk perguruan tinggi negeri. Untuk tahun akademik 2016/2017 jumlah mahasiswa baru sebanyak 1.168 orang, dan total mahasiswa di Universitas Teuku Umar mencapai 6.001 orang.</p> <p>Jumlah peminat dibandingkan tahun lalu terjadi peningkatan. Akibatnya pada seleksi penerimaan mahasiswa tiap tahun, jumlah peminatnya terus bertambah, sementara kapasitas yang ada belumlah mencukupi. Dinilai dari besarnya manfaat, angka keketatan ini juga menjadi tolok ukur</p>

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>penting atau tidaknya suatu prodi bagi calon mahasiswa baru memilih untuk berkuliah di tempat tersebut. Artinya tidak ada lagi mahasiswa yang hanya <i>numpang</i> lewat untuk mencari ijazah.</p> <p>Dalam rangka meningkatkan minat mahasiswa untuk masuk ke Universitas Teuku Umar diperlukan solusinya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Mengadakan sosialisasi ke daerah-daerah</li> <li>b) Memperluas jangkauan promosi melalui berbagai media informasi</li> <li>c) Mendorong prodi-prodi untuk meningkatkan status akreditasinya</li> </ol> <p>Melalui program tersebut diharapkan jumlah pelamar untuk memilih prodi-prodi di lingkup Universitas Teuku Umar akan terus meningkat, dan meningkatnya jumlah pelamar juga akan menambah ketatnya persaingan untuk diterima disetiap prodi.</p> <p>10. Persentase dosen melaksanakan kuliah tepat waktu</p> <p>Proses belajar mengajar pada setiap prodi dapat terlaksana dengan baik tepat waktu merupakan suatu indikator yang sangat diperlukan dalam proses dan berlangsung dengan baik. Jumlah tenaga dosen yang melaksanakan kuliah tepat waktu relatif baik pada tahun 2016 (93 persen), namun ada beberapa tenaga pengajar yang tinggalnya jauh dari universitas, sehingga masih ada yang terlambat. Untuk kelancaran proses belajar mengajar pada Universitas Teuku Umar telah menetapkan program pengadaan alat absensi elektronik sebagai alat yang digunakan untuk memonitor kehadiran dosen setiap kuliah. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kedisiplinan dan tertibnya kuliah, sehingga proses belajar mengajar di Universitas Teuku Umar ini dapat berjalan dengan baik dan kondusif.</p> <p>11. Persentase mahasiswa yang menghadiri kuliah minimum 90 persen</p> <p>Kehadiran mahasiswa untuk mengikuti kuliah minimum 90 persen merupakan indikator keberhasilan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar, karena proses belajar terwujud dengan baik bila kehadiran mahasiswa mengikuti kuliah mencapai 90 persen. Jumlah kehadiran mahasiswa untuk mengikuti kuliah dalam lingkup Universitas Teuku Umar berlangsung dengan baik yaitu rata-rata kehadiran kuliah mahasiswa tahun 2016 mencapai 95 persen. Sedangkan pada tahun 2015 target kehadiran mahasiswa mengikuti kuliah adalah rata-rata 85 persen, di mana tahun 2016 rata-rata kehadiran mahasiswa mengikuti kuliah terus meningkat dan berlangsung baik.</p> <p>Keberhasilan dalam proses belajar mengajar pada Universitas Teuku Umar didukung oleh kesadaran mengikuti kuliah dari mahasiswa meningkat, fasilitas-fasilitas yang relatif baik, seperti ruang kuliah sudah tersedianya AC dan kipas angin. Universitas Teuku Umar dalam mencapai kinerja ini terus melakukan program kegiatan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pengadaan absensi elektronik</li> <li>b) Mengoptimalkan penggunaan ruang kuliah</li> <li>c) Meningkatkan bimbingan akademik kepada mahasiswa</li> </ol>

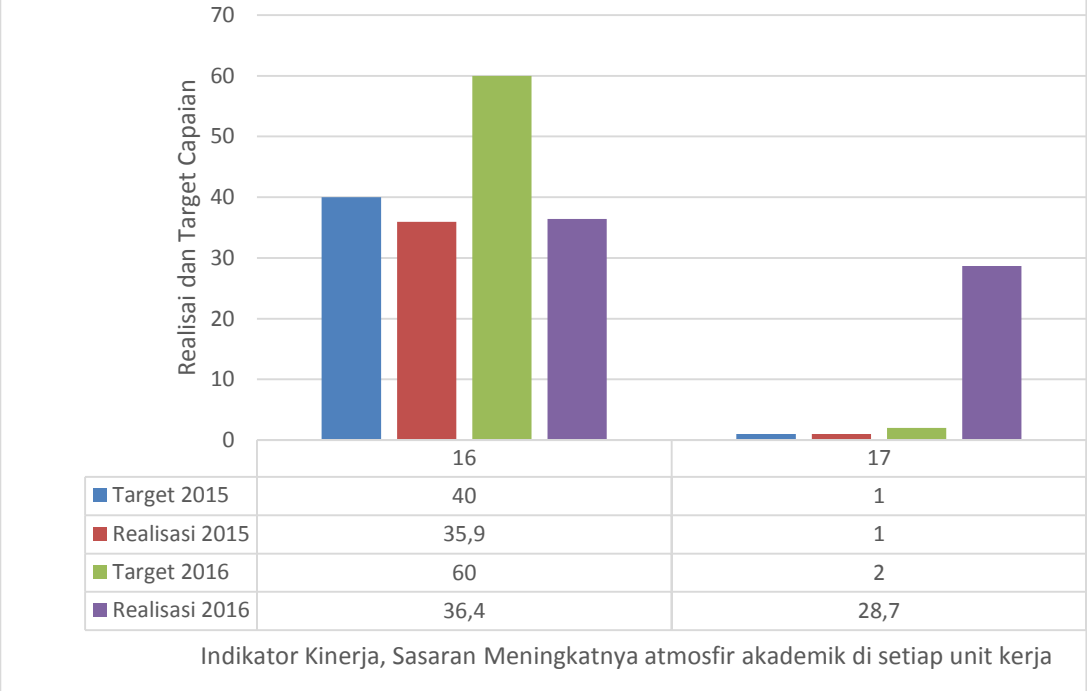
No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>d) Menyosialisasi peraturan-peraturan akademik</p> <p>e) Pengembangan kemampuan staf pengajar</p> <p>f) Membentuk Satuan Penjamin Mutu Fakultas (SPMF) dalam pelaksanaan pengawasan proses belajar mengajar.</p> <p>12. Persentase dosen yang hadir memberi kuliah</p> <p>Kehadiran tenaga pengajar memberi kuliah, merupakan indikator keberhasilan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar, karena proses belajar terwujud dengan baik bila tenaga pengajar ikut aktif dalam memberi kuliah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tingkat kehadiran tenaga pengajar dalam memberi kuliah di Universitas Teuku Umar berlangsung baik dengan tingkat kehadiran rata-rata tahun 2016 mencapai 93 persen, namun ada beberapa tenaga pengajar yang tingkat kehadiran masih kurang. Pada tahun 2017, target capaian yang direncanakan adalah sebesar 100% dosen menghadiri perkuliahan.</p> <p>Tingkat kehadiran tenaga pengajar dalam lingkup Universitas Teuku Umar berlangsung dengan baik yaitu rata-rata kehadiran kuliah mahasiswa tahun 2016 terus meningkat dibandingkan dengan tahun 2015, target kehadiran adalah rata-rata 93 persen. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar pada Universitas Teuku Umar didukung oleh kesadaran tenaga pengajar memberi kuliah sesuai dengan jadwal, di samping itu didukung oleh fasilitas-fasilitas yang semakin baik, seperti ruang kuliah sudah tersedia AC dan kipas angin. Universitas Teuku Umar dalam menumbuhkembangkan kinerja ini terus melakukan program kegiatan yaitu:</p> <p>a) Pengadaan absensi elektronik</p> <p>b) Mengoptimalkan penggunaan ruang kuliah</p> <p>c) Menyosialisasi peraturan-peraturan akademik</p> <p>d) Pengembangan kemampuan staf pengajar</p> <p>e) Membentuk Satuan Penjamin Mutu Fakultas (SPMF) dalam pelaksanaan pengawasan proses belajar mengajar.</p> <p>Mutu pendidikan tinggi ditentukan oleh sumber daya manusia, selain oleh organisasi yang sehat dan manajemen yang efektif. Komitmen pimpinan dan staf pada mutu perencanaan dan penyelenggaraan program sangat menentukan kinerja institusi secara keseluruhan. Untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat diperlukan adanya program pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan SDM diperlukan juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan program dan kinerja organisasi. Hasil dari upaya tersebut tercermin dalam mutu proses belajar mengajar, mutu lulusan dan mutu pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada <i>stakeholder</i>.</p> <p>13. Persentase kehadiran dosen di atas 90% dari rencana praktikum</p> <p>Untuk kelancaran proses belajar mengajar pada Universitas Teuku Umar telah menetapkan persentase kehadiran dosen di atas 90% dari rencana praktikum sebagai indikator dalam</p>

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>pengukuran kinerja organisasi. Proses belajar mengajar praktikum pada setiap prodi diharapkan berlangsung dengan baik. Tingkat kehadiran dosen pada setiap prodi dalam lingkungan Universitas Teuku Umar pada tahun 2016 mencapai 93 persen, dimana kehadiran tersebut sudah termasuk kehadiran dosen dalam kelas-kelas praktikum.</p> <p>Peningkatan kehadiran dosen dalam kegiatan praktikum pada Universitas Teuku Umar didukung oleh kesadaran tenaga pengajar memberi kuliah sesuai dengan rencana praktikum yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pengadaan absensi elektronik</li> <li>b) Tertibnya jadwal kuliah</li> <li>c) Ujian dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan,</li> <li>d) Mengadakan rapat-rapat forum dosen</li> <li>e) Melaksanakan <i>workshop</i> dan seminar kepada dosen</li> <li>f) Menyosialisasi peraturan-peraturan</li> </ol> <p>Meningkatnya mutu pendidikan ditentukan oleh dukungan sumber daya manusia, di samping itu perlu adanya pengembangan SDM untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan program dan kinerja organisasi. Hasil dari upaya tersebut tercermin dalam mutu proses belajar mengajar, mutu lulusan dan mutu pelayanan Tri Dharma Perguruan.</p> <p>14. Ketersediaan kurikulum dan silabus tiap prodi</p> <p>Setiap program studi wajib menyusun kurikulum, silabus, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi sebagaimana dimaksud. Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelas, akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif, dan lain sebagainya apabila pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar. Kurikulum mengandung sekian banyak unsur konstruktif supaya pembelajaran berjalan dengan optimal. Berkenaan dengan hal tersebut, maka ketersediaan kurikulum dan silabus di setiap prodi merupakan salah satu indikator utama dalam pengukuran kinerja organisasi.</p> <p>Silabus pada dasarnya merupakan rencana pembelajaran jangka panjang pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus sebagai suatu rencana pembelajaran diperlukan sebab proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Semua prodi pada Universitas Teuku Umar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar saat ini sudah tersedia kurikulum dan silabus mencapai 95 persen, dan terus meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 adalah 90 persen. Target capaian yang ditetapkan pada tahun 2017 adalah sebesar 100 persen prodi telah memiliki kurikulum dan silabus.</p> <p>Keberhasilan ini didukung oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Revisi dan evaluasi kurikulum</li> </ol>

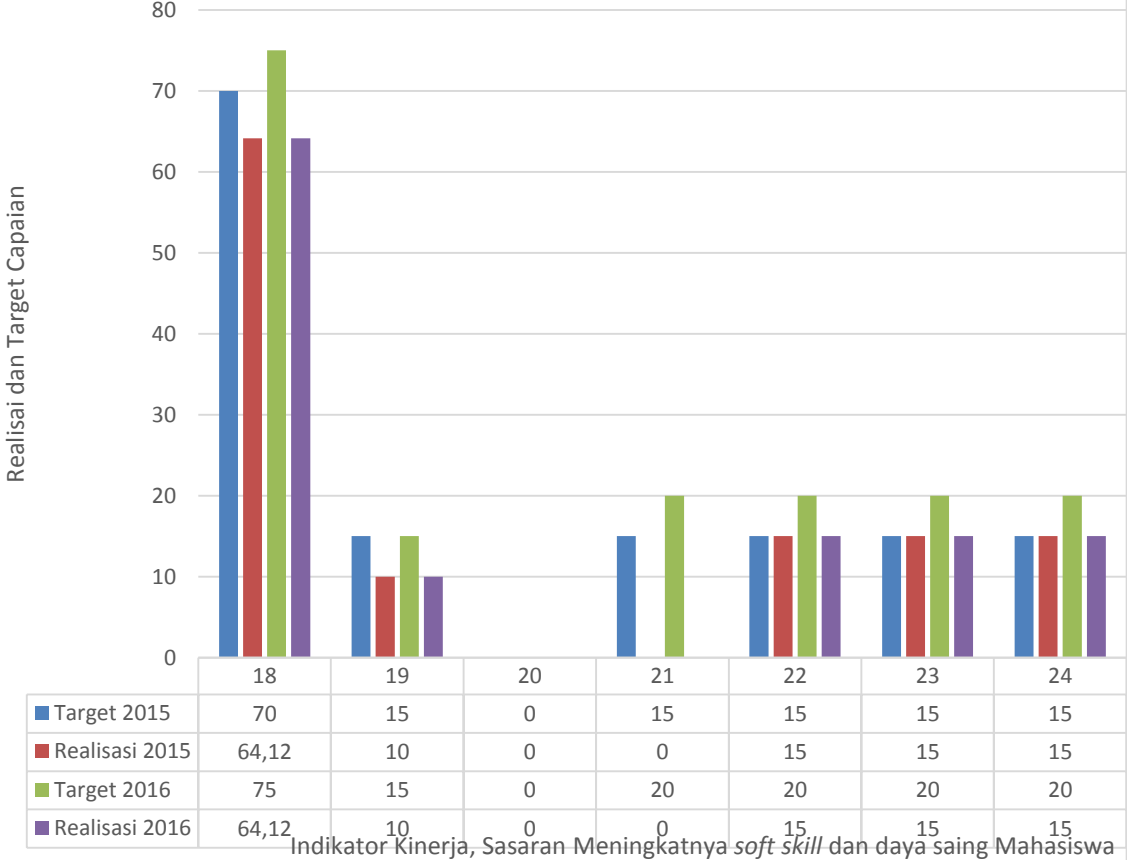
No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja																																																																																
	<p>b) Komitmen pimpinan dalam lingkup Universitas Teuku Umar untuk menjalankan Permendikbud Nomor 49 tahun 2014</p> <p>c) Mewajibkan semua dosen untuk membuat GBPP/SAP/RPS</p> <p>d) Membuat <i>workshop</i> tentang pembuatan GBPP/SAP/RPS</p> <p>Dalam penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai kompetensi tertentu, maka kurikulum harus sesuai standar pendidikan nasional (KKNI). Kurikulum memberikan informasi tentang materi dan bahan kajian, sarana dan proses belajar mengajar dan penilaiannya untuk mencapai kompetensi hasil belajar (<i>learning output</i> dan <i>outcomes</i>), maka kurikulum perlu disesuaikan dan dikembangkan secara periodik, dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar tenaga kerja.</p> <p>Data rekapitulasi target dan realisasi untuk sasaran Terlaksananya proses belajar dan mengajar di Universitas Teuku Umar sesuai dengan standar yang ditetapkan Universitas Teuku Umar. representasikan pada Gambar 2.</p> <div data-bbox="329 829 1485 1701" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <table border="1" data-bbox="362 1451 1479 1604"> <thead> <tr> <th></th> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>8</th> <th>9</th> <th>10</th> <th>11</th> <th>12</th> <th>13</th> <th>14</th> <th>15</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>■ Target 2015</td> <td>9,3</td> <td>80</td> <td>80</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>98,4</td> <td>1,6</td> <td>8</td> <td>0,1</td> <td>10</td> <td>80</td> <td>85</td> <td>90</td> <td>90</td> <td>90</td> </tr> <tr> <td>■ Realisasi 2015</td> <td>8,77</td> <td>80</td> <td>80</td> <td>5</td> <td>4</td> <td>96,4</td> <td>3,59</td> <td>3,59</td> <td>0,2</td> <td>8</td> <td>80</td> <td>90</td> <td>90</td> <td>90</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>■ Target 2016</td> <td>10,2</td> <td>90</td> <td>90</td> <td>3</td> <td>10</td> <td>97,5</td> <td>2,5</td> <td>10</td> <td>0,6</td> <td>15</td> <td>90</td> <td>90</td> <td>100</td> <td>93</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>■ Realisasi 2016</td> <td>9,2</td> <td>90</td> <td>90</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>95,81</td> <td>4,19</td> <td>7,09</td> <td>0,6</td> <td>42,4</td> <td>70,8</td> <td>71,4</td> <td>71,4</td> <td>69,4</td> <td>66,1</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Indikator Kinerja, Sasaran Terlaksananya proses belajar dan mengajar di Universitas Teuku Umar sesuai dengan standar yang ditetapkan Universitas Teuku Umar.</p> </div> <p>Gambar 2. Grafik target dan realisasi untuk sasaran terlaksananya proses belajar dan mengajar di Universitas Teuku Umar</p>		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	■ Target 2015	9,3	80	80	4	5	98,4	1,6	8	0,1	10	80	85	90	90	90	■ Realisasi 2015	8,77	80	80	5	4	96,4	3,59	3,59	0,2	8	80	90	90	90	100	■ Target 2016	10,2	90	90	3	10	97,5	2,5	10	0,6	15	90	90	100	93	100	■ Realisasi 2016	9,2	90	90	4	5	95,81	4,19	7,09	0,6	42,4	70,8	71,4	71,4	69,4	66,1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15																																																																		
■ Target 2015	9,3	80	80	4	5	98,4	1,6	8	0,1	10	80	85	90	90	90																																																																		
■ Realisasi 2015	8,77	80	80	5	4	96,4	3,59	3,59	0,2	8	80	90	90	90	100																																																																		
■ Target 2016	10,2	90	90	3	10	97,5	2,5	10	0,6	15	90	90	100	93	100																																																																		
■ Realisasi 2016	9,2	90	90	4	5	95,81	4,19	7,09	0,6	42,4	70,8	71,4	71,4	69,4	66,1																																																																		



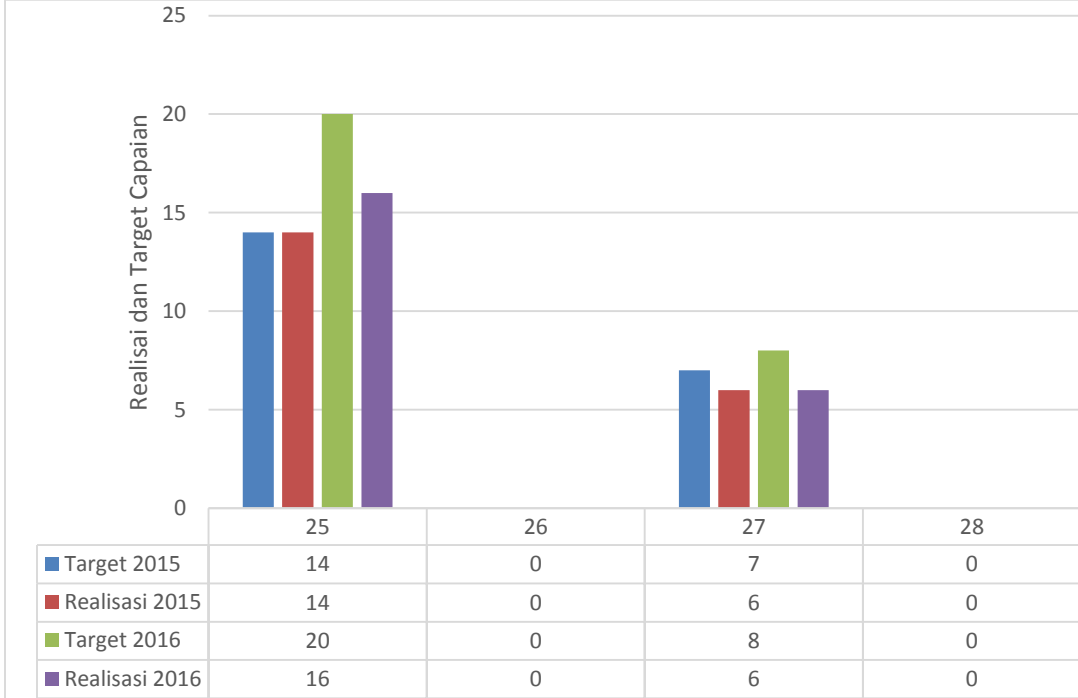
No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
2	<p>Meningkatnya atmosfir akademik di setiap unit kerja</p> <p>16. Persentase dosen mengikuti seminar/ lokakarya/workshop nasional</p> <p>17. Rata-rata pelaksanaan seminar tingkat program studi per semester</p> <p><b>Analisis Capaian Kinerja:</b></p> <p>16. Persentase dosen mengikuti seminar/ lokakarya/workshop nasional.</p> <p>Seminar/lokakarya/workshop nasional adalah program yang dicanangkan oleh universitas sebagai pertemuan ilmiah yang membahas masalah tertentu oleh pakar bidang tertentu. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dosen-dosen mampu menjawab tantangan yang dihadapi saat ini. Persentase target capaian dosen yang mengikuti kegiatan tersebut untuk tahun 2017 sebesar 90%. Namun pada tahun 2016 realisasi kegiatan tersebut sebesar 60%. Terjadi kenaikan sebesar 20% dari tahun sebelumnya. Kebutuhan kegiatan tersebut untuk tahun berikutnya dirasakan semakin diperlukan, sehingga UTU akan menargetkan persentase dosen yang mengikuti kegiatan seminar atau sejenisnya sebesar 90 persen untuk tahun 2017. Untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan maka diperlukan keterlibatan dan keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi dan forum-forum ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.</p> <p>17. Rata-rata pelaksanaan seminar tingkat program studi per semester.</p> <p>Terdapat 11 program studi (prodi) yang tersebar dari enam fakultas yang ada di UTU. Dari keseluruhan prodi tersebut rata-rata telah melaksanakan seminar 1 kali untuk tahun 2016. Hal tersebut kurang dari target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebanyak 2 kali per prodi. Untuk tahun dari 2016, UTU akan menargetkan target yang sama di tahun 2017. Mengingat perencanaan yang dilakukan sudah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga target capaian di tahun 2017 rata-rata sebanyak 2 pelaksanaan seminar di tingkat prodi sangat realistis.</p> <p>Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja meningkatnya atmosfir akademik di setiap unit kerja, direpresentasikan pada Gambar 3.</p>

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja															
	 <table border="1" data-bbox="456 758 1455 940"> <thead> <tr> <th></th> <th>16</th> <th>17</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Target 2015</td> <td>40</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2015</td> <td>35,9</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Target 2016</td> <td>60</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2016</td> <td>36,4</td> <td>28,7</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="570 953 1422 982">Indikator Kinerja, Sasaran Meningkatnya atmosfir akademik di setiap unit kerja</p> <p data-bbox="326 1031 1484 1098">Gambar 3. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja meningkatnya atmosfir akademik di setiap unit kerja</p>		16	17	Target 2015	40	1	Realisasi 2015	35,9	1	Target 2016	60	2	Realisasi 2016	36,4	28,7
	16	17														
Target 2015	40	1														
Realisasi 2015	35,9	1														
Target 2016	60	2														
Realisasi 2016	36,4	28,7														
3	<p data-bbox="326 1108 922 1138">Meningkatnya <i>soft skill</i> dan daya saing Mahasiswa</p> <ol data-bbox="326 1150 1451 1444" style="list-style-type: none"> <li>18. Persentase lulusan dengan IPK &gt; 3</li> <li>19. Persentase mahasiswa dengan masa tunggu kerja &lt; 6 bulan</li> <li>20. Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan SAPS (<i>Student Activities Performance System</i>)</li> <li>21. Persentase mahasiswa S1 mengikuti kegiatan kewirausahaan</li> <li>22. Persentase mahasiswa mengikuti lomba/kompetisi akademik</li> <li>23. Persentase mahasiswa mengikuti lomba minat bakat (olahraga dan kesenian)</li> <li>24. Persentase mahasiswa menjadi anggota unit kegiatan mahasiswa</li> </ol> <p data-bbox="326 1472 651 1501"><b>Analisis Capaian Kinerja:</b></p> <ol data-bbox="326 1528 1484 1856" style="list-style-type: none"> <li>18. Sebagai sebuah universitas baru negeri maka masalah indeks prestasi menjadi pemicu untuk kemajuan Universitas. Hasil penelusuran, bahwa mahasiswa UTU yang memiliki IPK kurang dari tiga tidak mencapai 10 %, artinya 90 % di atas 3.</li> <li>19. Berkenaan dengan masa tunggu dari lulusan, belum terdapat data akurat, hal ini karena organisasi Alumni belum dapat berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, pada tahun 2017, kegiatan organisasi alumni akan dilakukan penguatan-penguatan, dan pembentukan cabang-cabang di Kabupaten/Kabupaten sekitar keberadaan UTU, serta melakukan penelusuran alumni.</li> <li>20. Kegiatan kemahasiswa berada beberapa organisasi kemahasiswaan, baik PEMA, DEMA, BEM Fakultas, DEMA Fakultas, HMJ, maupun UKM. Aktivitas mahasiswa pada organisasi</li> </ol>															

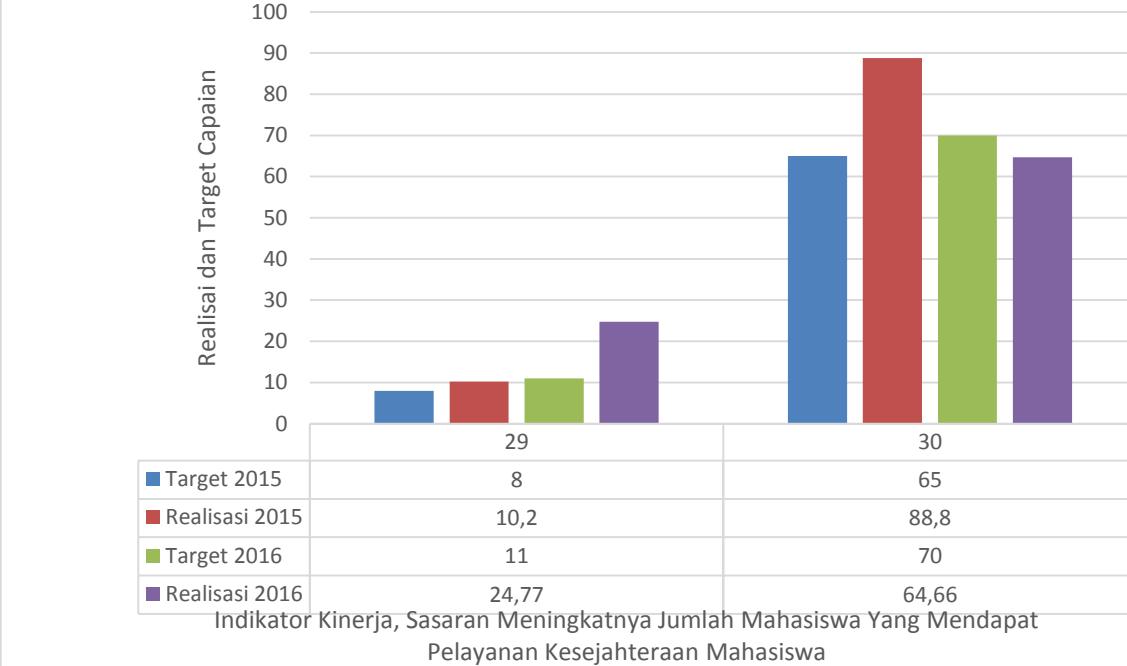
No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>tersebut, masih sangat minim pesertanya, untuk itu didorong untuk membangun berbagai penguatan keorganisasian bagi mahasiswa di berbagai tingkat dalam lingkungan Universitas.</p> <p>21. Kegiatan kreativitas mahasiswa sejak tahun 2016 sudah mulai terlihat dengan adanya animo mahasiswa untuk membuat proposal PKM, dimana pada tahun sebelum hanya terdapat 20 proposal yang diajukan, namun pada tahun 2015 proposal PKM yang diajukan sudah mencapai 122 buah proposal, dan pada tahun 2016 ini ditargetkan 300 proposal akan diajukan oleh proposal.</p> <p>22. Kegiatan kewirausahaan mahasiswa pada tahun 2016 belum berjalan, namun pada tahun 2017 direncanakan terdapat 10 kelompok kewirausahaan akan didorong untuk terbentuk dengan kegiatan Program Mahasiswa Wiraswata (PMW).</p> <p>23. Pada tahun 2016 UTU sudah mulai mengikuti berbagai event baik tingkat lokal maupun tingkat nasional, namun animo mahasiswa untuk mengikutinya sangat kecil, hal ini selain pembinaannya masih terbatas, juga karena input (mahasiswa) juga masih minim prestasi dan kurang percaya diri. Oleh karena itu, pada tahun 2016 telah dimulai kompetisi di Universitas Teuku Umar dengan melakukan kompetisi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perlombaan Design website e-store untuk mahasiswa se Aceh;</li> <li>b. Perlombaan Karya Inovatif Produktif berbasis hasil pertanian dan perikanan bagi mahasiswa se-Aceh;</li> <li>c. Perlombaan Riset Unggulan mahasiswa bertemakan entrepreneurship bagi mahasiswa se-Aceh;</li> <li>d. Perlombaan business plan untuk mahasiswa se-Aceh; dan</li> <li>e. Perlombaan catur Teuku Umar bagi mahasiswa se-Aceh.</li> </ol> <p>Sementara itu pada tahun 2017 direncanakan dilakukan beberapa event baik bidang olahraga, senin maupun MTQ dengan mendorong keaktifan mahasiswa melalui wakil dekan dan ketua program studi di UTU.</p> <p>24. UKM di UTU terdapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menwa</li> <li>b. Pencinta alam</li> <li>c. Pramuka</li> <li>d. Keagamaan</li> <li>e. Seni; dan</li> <li>f. Penyelaman.</li> </ol> <p>Tingkat kepesertaan mahasiswa terhadap UKM masih sangat minim, hal ini karena kurangnya penguatan internal terhadap UKM. Akibatnya keanggotaan UKM hanya terbatas ppada pengurusnya saja. Hanya UKM , pencinta alam dan Seni yang aktif melakukan kegiatan dan pengkaderan. Tahun 2017 direncanakan untuk melakukan penguatan organisasi UKM dan pemberian dorongan kepada mahasiswa untuk aktif di berbagai UKM.</p> <p>Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja meningkatnya <i>soft skill</i> dan daya saing Mahasiswa, direpresentasikan pada Gambar 4.</p>

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja																																								
	 <table border="1" data-bbox="358 968 1458 1171"> <thead> <tr> <th></th> <th>18</th> <th>19</th> <th>20</th> <th>21</th> <th>22</th> <th>23</th> <th>24</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Target 2015</td> <td>70</td> <td>15</td> <td>0</td> <td>15</td> <td>15</td> <td>15</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2015</td> <td>64,12</td> <td>10</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>15</td> <td>15</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Target 2016</td> <td>75</td> <td>15</td> <td>0</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>20</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2016</td> <td>64,12</td> <td>10</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>15</td> <td>15</td> <td>15</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="623 1142 1458 1171">Indikator Kinerja, Sasaran Meningkatkan <i>soft skill</i> dan daya saing Mahasiswa</p> <p data-bbox="331 1184 1479 1255">Gambar 4. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja meningkatnya <i>soft skill</i> dan daya saing Mahasiswa</p>		18	19	20	21	22	23	24	Target 2015	70	15	0	15	15	15	15	Realisasi 2015	64,12	10	0	0	15	15	15	Target 2016	75	15	0	20	20	20	20	Realisasi 2016	64,12	10	0	0	15	15	15
	18	19	20	21	22	23	24																																		
Target 2015	70	15	0	15	15	15	15																																		
Realisasi 2015	64,12	10	0	0	15	15	15																																		
Target 2016	75	15	0	20	20	20	20																																		
Realisasi 2016	64,12	10	0	0	15	15	15																																		
4	<p data-bbox="331 1266 1479 1297">Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi S1, pendidikan profesi dan program pascasarjana</p> <p data-bbox="331 1304 699 1335">25. Jumlah program studi S1</p> <p data-bbox="331 1341 699 1373">26. Jumlah program studi S2</p> <p data-bbox="331 1379 591 1411">27. Jumlah fakultas</p> <p data-bbox="331 1417 824 1449">28. Persentase Mahasiswa Pascasarjana</p> <p data-bbox="331 1476 651 1507"><b>Analisis Capaian Kinerja:</b></p> <p data-bbox="331 1514 659 1545">25. Jumlah program studi S1</p> <p data-bbox="370 1551 1500 1776">Penambahan program studi S1 dalam lingkungan Universitas Teuku Umar dalam upaya memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat Aceh khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya, ini merupakan sebagai indikator dalam pengukuran kinerja organisasi. Sampai dengan Akhir Tahun 2016 Universitas Teuku Umar telah memiliki 6 (enam) fakultas dengan jumlah 14 program studi, untuk tahun 2017 direncanakan membuka 2 (dua) Program Studi Baru yaitu : - THP (FAPERTA) &amp; PSP (FPIK)</p> <p data-bbox="370 1782 1500 1850">Penambahan prodi ini atas komitmen dan dukungan pimpinan lingkup Universitas Teuku Umar terhadap perluasan akses pendidikan untuk masuk ke universitas ini. Di samping itu program-</p>																																								

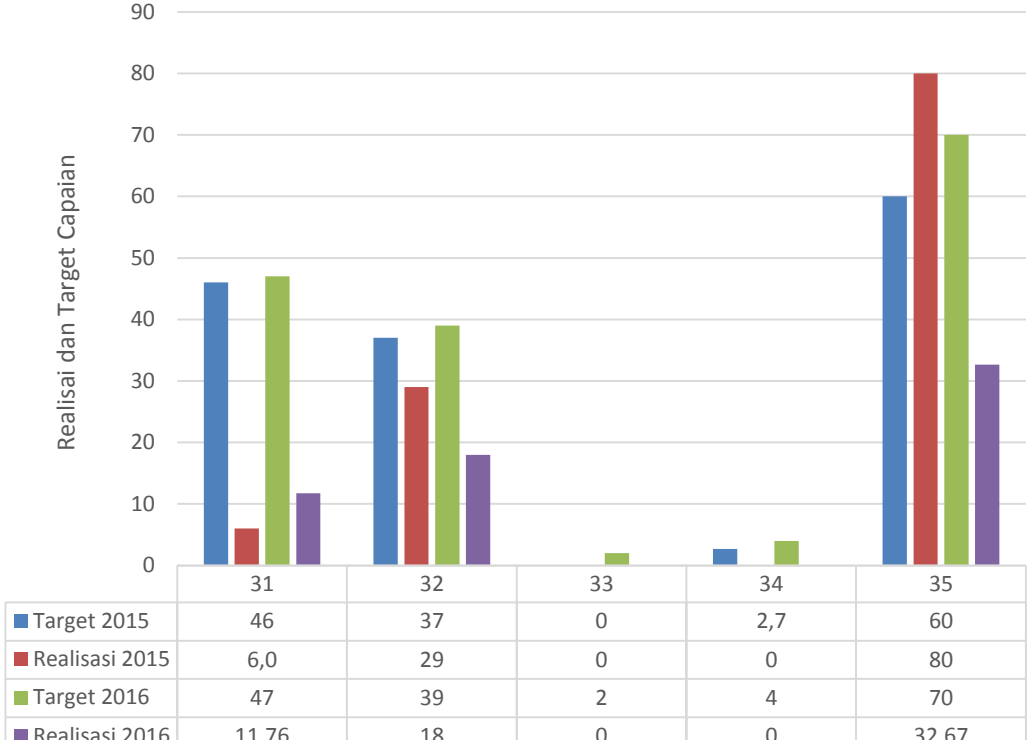
No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja																																																																																																																			
	<p>program ke depan Universitas Teuku Umar terus melakukan peningkatan penambahan fakultas dan prodi sesuai dengan visi, misi, dan renstra, yang tujuannya meningkatkan daya tampung untuk menempuh studi di universitas ini.</p> <p>Fakultas Teknik tidak melakukan penambahan program studi karena program studi yang ada belum maksimal baik dari segi tenaga pendidikan maupun sarana dan prasarana yang tersedia (Laboratorium).</p>																																																																																																																			
	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="386 596 451 638">No</th> <th data-bbox="451 596 639 638">Fakultas</th> <th data-bbox="639 596 964 638">Program Studi 2016</th> <th data-bbox="964 596 1224 638">Target Prodi 2016</th> <th data-bbox="1224 596 1468 638">Capaian Prodi 2016</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="386 638 451 827">1.</td> <td data-bbox="451 638 639 827">PERTANIAN</td> <td data-bbox="639 638 964 722">Agribisnis</td> <td data-bbox="964 638 1224 722">Teknologi Hasil Pertanian</td> <td data-bbox="1224 638 1468 722">Teknologi Hasil Pertanian</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td data-bbox="639 722 964 785">Agroteknologi</td> <td data-bbox="964 722 1224 785">Peternakan</td> <td data-bbox="1224 722 1468 785">-</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td data-bbox="964 785 1224 827">Kehutanan</td> <td data-bbox="1224 785 1468 827">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="386 827 451 953">2.</td> <td data-bbox="451 827 639 953">FKM</td> <td data-bbox="639 827 964 911">KESMAS</td> <td data-bbox="964 827 1224 911">Administrasi Kebijakan</td> <td data-bbox="1224 827 1468 911">-</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td data-bbox="964 911 1224 953">Epidemiologi</td> <td data-bbox="1224 911 1468 953">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="386 953 451 1100">3.</td> <td data-bbox="451 953 639 1100">TEKNIK</td> <td data-bbox="639 953 964 995">Teknik Mesin</td> <td data-bbox="964 953 1224 995"></td> <td data-bbox="1224 953 1468 995"></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td data-bbox="639 995 964 1037">Teknik Sipil</td> <td data-bbox="964 995 1224 1037"></td> <td data-bbox="1224 995 1468 1037"></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td data-bbox="639 1037 964 1100">Teknik Industri</td> <td data-bbox="964 1037 1224 1100"></td> <td data-bbox="1224 1037 1468 1100"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="386 1100 451 1247">4.</td> <td data-bbox="451 1100 639 1247">EKONOMI</td> <td data-bbox="639 1100 964 1142">Manajemen</td> <td data-bbox="964 1100 1224 1142">Manajemen</td> <td data-bbox="1224 1100 1468 1142">Manajemen</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td data-bbox="639 1142 964 1184">EKP</td> <td data-bbox="964 1142 1224 1184">Akuntansi</td> <td data-bbox="1224 1142 1468 1184">Akuntansi</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td data-bbox="639 1184 964 1247">Akutansi</td> <td data-bbox="964 1184 1224 1247"></td> <td data-bbox="1224 1184 1468 1247"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="386 1247 451 1499">5.</td> <td data-bbox="451 1247 639 1499">FPIK</td> <td data-bbox="639 1247 964 1289">Sumber Daya Akuatik</td> <td data-bbox="964 1247 1224 1289">Perikanan Tangkap</td> <td data-bbox="1224 1247 1468 1289">-</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td data-bbox="639 1289 964 1331">Akuakultur</td> <td data-bbox="964 1289 1224 1331">Teknologi Hasil Perikanan</td> <td data-bbox="1224 1289 1468 1331">-</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td data-bbox="639 1331 964 1373">Ilmu Perikanan</td> <td data-bbox="964 1331 1224 1373">Ilmu Kelautan</td> <td data-bbox="1224 1331 1468 1373">-</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td data-bbox="964 1373 1224 1415">Sosial Ekonomi Perikanan</td> <td data-bbox="1224 1373 1468 1415">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="386 1415 451 1709">6.</td> <td data-bbox="451 1415 639 1709">FISIPOL</td> <td data-bbox="639 1415 964 1457">Ilmu Komunikasi</td> <td data-bbox="964 1415 1224 1457">Ilmu Politik</td> <td data-bbox="1224 1415 1468 1457">-</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td data-bbox="639 1457 964 1499">Ilmu Administrasi Negara</td> <td data-bbox="964 1457 1224 1499">Ilmu Hukum</td> <td data-bbox="1224 1457 1468 1499">Ilmu Hukum</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td data-bbox="639 1499 964 1541">Ilmu Sosiologi</td> <td data-bbox="964 1499 1224 1541"></td> <td data-bbox="1224 1499 1468 1541"></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td data-bbox="639 1541 964 1583">Ilmu Hukum</td> <td data-bbox="964 1541 1224 1583"></td> <td data-bbox="1224 1541 1468 1583"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="386 1583 451 1850">7</td> <td data-bbox="451 1583 639 1850">MIPA</td> <td data-bbox="639 1583 964 1625">-</td> <td data-bbox="964 1583 1224 1625">Matematika</td> <td data-bbox="1224 1583 1468 1625">-</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td data-bbox="639 1625 964 1667">-</td> <td data-bbox="964 1625 1224 1667">Fisika</td> <td data-bbox="1224 1625 1468 1667">-</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td data-bbox="639 1667 964 1709">-</td> <td data-bbox="964 1667 1224 1709">Kimia</td> <td data-bbox="1224 1667 1468 1709">-</td> </tr> </tbody> </table>	No	Fakultas	Program Studi 2016	Target Prodi 2016	Capaian Prodi 2016	1.	PERTANIAN	Agribisnis	Teknologi Hasil Pertanian	Teknologi Hasil Pertanian			Agroteknologi	Peternakan	-				Kehutanan	-	2.	FKM	KESMAS	Administrasi Kebijakan	-				Epidemiologi	-	3.	TEKNIK	Teknik Mesin					Teknik Sipil					Teknik Industri			4.	EKONOMI	Manajemen	Manajemen	Manajemen			EKP	Akuntansi	Akuntansi			Akutansi			5.	FPIK	Sumber Daya Akuatik	Perikanan Tangkap	-			Akuakultur	Teknologi Hasil Perikanan	-			Ilmu Perikanan	Ilmu Kelautan	-				Sosial Ekonomi Perikanan	-	6.	FISIPOL	Ilmu Komunikasi	Ilmu Politik	-			Ilmu Administrasi Negara	Ilmu Hukum	Ilmu Hukum			Ilmu Sosiologi					Ilmu Hukum			7	MIPA	-	Matematika	-			-	Fisika	-			-	Kimia	-
No	Fakultas	Program Studi 2016	Target Prodi 2016	Capaian Prodi 2016																																																																																																																
1.	PERTANIAN	Agribisnis	Teknologi Hasil Pertanian	Teknologi Hasil Pertanian																																																																																																																
		Agroteknologi	Peternakan	-																																																																																																																
			Kehutanan	-																																																																																																																
2.	FKM	KESMAS	Administrasi Kebijakan	-																																																																																																																
			Epidemiologi	-																																																																																																																
3.	TEKNIK	Teknik Mesin																																																																																																																		
		Teknik Sipil																																																																																																																		
		Teknik Industri																																																																																																																		
4.	EKONOMI	Manajemen	Manajemen	Manajemen																																																																																																																
		EKP	Akuntansi	Akuntansi																																																																																																																
		Akutansi																																																																																																																		
5.	FPIK	Sumber Daya Akuatik	Perikanan Tangkap	-																																																																																																																
		Akuakultur	Teknologi Hasil Perikanan	-																																																																																																																
		Ilmu Perikanan	Ilmu Kelautan	-																																																																																																																
			Sosial Ekonomi Perikanan	-																																																																																																																
6.	FISIPOL	Ilmu Komunikasi	Ilmu Politik	-																																																																																																																
		Ilmu Administrasi Negara	Ilmu Hukum	Ilmu Hukum																																																																																																																
		Ilmu Sosiologi																																																																																																																		
		Ilmu Hukum																																																																																																																		
7	MIPA	-	Matematika	-																																																																																																																
		-	Fisika	-																																																																																																																
		-	Kimia	-																																																																																																																

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja																												
		-	Biologi	-																									
26.	<p>Jumlah program studi S2</p> <p>Untuk program studi Magister (S2) saat ini belum dibuka, karena Universitas Teuku Umar masih fokusnya pada peningkatan kualitas dan mutu prodi S1.</p>																												
27.	<p>Jumlah Fakultas</p> <p>Jumlah fakultas saat ini pada Universitas Teuku Umar berjumlah 6 (enam) fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, Pertanian, Perikanan, Ilmu Sosial dan Politik, Teknik dan Kesehatan Masyarakat. Jumlah saat ini dinilai kurang dari target capaian pada tahun 2016 yaitu sebanyak 8 fakultas. Pada tahun 2017 capaian target yang ditetapkan adalah sebanyak 8 fakultas yang terdapat di UTU.</p>																												
28.	<p>Persentase mahasiswa pascasarjana</p> <p>Untuk saat ini mahasiswa pascasarjana pada Universitas Teuku Umar masih 0 persentasenya, karena belum ada prodi sehingga mahasiswa bisa diterima.</p> <p>Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi S1, pendidikan profesi dan program pascasarjana, direpresentasikan pada Gambar 5.</p>																												
	 <table border="1" data-bbox="402 1417 1409 1606"> <thead> <tr> <th></th> <th>25</th> <th>26</th> <th>27</th> <th>28</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Target 2015</td> <td>14</td> <td>0</td> <td>7</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2015</td> <td>14</td> <td>0</td> <td>6</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Target 2016</td> <td>20</td> <td>0</td> <td>8</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2016</td> <td>16</td> <td>0</td> <td>6</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Indikator Kinerja, Sasaran Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi S1, pendidikan profesi dan program pascasarjana</p>					25	26	27	28	Target 2015	14	0	7	0	Realisasi 2015	14	0	6	0	Target 2016	20	0	8	0	Realisasi 2016	16	0	6	0
	25	26	27	28																									
Target 2015	14	0	7	0																									
Realisasi 2015	14	0	6	0																									
Target 2016	20	0	8	0																									
Realisasi 2016	16	0	6	0																									
	<p>Gambar 5. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja Meningkatnya jumlah fakultas dan program studi S1, pendidikan profesi dan program pascasarjana</p>																												

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
5	<p>Meningkatnya Jumlah Mahasiswa Yang Mendapat Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa.</p> <p>29. Persentase Mahasiswa Yang Mendapat Beasiswa</p> <p>30. Persentase Mahasiswa Baru Yang Diterima Jalur SNMPTN, SBNPTN, Dan UMB</p> <p><b>Analisis Capaian Kinerja:</b></p> <p>29. Persentase Mahasiswa Yang Mendapat Beasiswa  Jumlah Penerima Beasiswa Di Universitas Teuku Umar Sudah Bertambah Baik Dari Segi Jumlahnya Maupun Sumber. Oleh Karena Itu, Harus Dicari Sumber-Sumber Baru Untuk Beasiswa Melalui Berbagai Kerjasama Yang Dibangun. Demikian Pula, Penerima Beasiswa Harus Ditingkatkan Prestasinya, Baik Prestasi Akademik Maupun Non Akademik. Untuk Tahun 2016 Persentase Mahasiswa Yang Memperoleh Beasiswa Sebesar 6 %, Ini Lebih Rendah Dari Rencana Target, Target 2016 Sebesar 11 %. Sedangkan Tahun 2017 Ditetapkan Target 13% Untuk Jumlah Penerima Beasiswa Dari Seluruh Fakultas. Beasiswa Yang Diterima Bersumberkan Dari PPA, Supersemar, Dan Baitul Mal Aceh Barat. Untuk Meningkatkan Jumlah Penerima Beasiswa, Maka Akan Dilakukan Pencarian Sumber-Sumber Beasiswa Lainnya, Sehingga Mahasiswa UTU Akan Memperoleh Kesempatan Untuk Mendapatkan Beasiswa.</p> <p>30. Persentase Mahasiswa Baru Yang Diterima Jalur SNMPTN, SBNPTN, Dan UMB  Jalur Penerimaan Mahasiswa Sudah Ditentukan Oleh Dikti Melalui Forum Pertemuan Rektor PTN, Namun Demikian, UTU Berupaya Membuat Ranking Nilai Penerimaan Baik SNPTN, SBMPTN, Dan UMB Agar Mahasiswa Baru Yang Diterima Memiliki Kualitas. Pada Tahun 2016 Terdapat 70% Mahasiswa Baru Yang Diterima Melalui Jalur Tersebut. Terdapat Kenaikan 5% Dari Tahun Sebelumnya. Untuk Mendapatkan Hasil Tersebut Maka Perlu Dilakukan Beberapa Kegiatan Diantaranya Adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Melakukan Roadshow UTU Di Setiap Sekolah Target Yang Ada Di Pantai Barat Selatan Aceh</li> <li>b) Melakukan Roadshow Fakultas Di Setiap Sekolah Target Yang Ada Di Pantai Barat Selatan Aceh</li> <li>c) Pembuatan Booklet Dan Leaflet</li> </ol> <p>Selain Itu, UTU Berupaya Untuk Menambah Mahasiswa Penerima Bidikmisi Dengan Mengajukan Permohonan Ke Kementrian Ristek Dan Dikti. Pada Tahun 2014, Penerima Bidk misi Sebanyak 150 Orang, Dan Pada Tahun 2015, Penerima Bidk misi Sebanyak 150 Orang. Pada Tahun 2016 Penerima Bidikmisi Sebanyak 300 Orang, dan PPA Sebanyak 43 Orang. Sehingga total penerima beasiswa menjadi 343 Orang.</p> <p>Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja meningkatnya Jumlah Mahasiswa Yang Mendapat Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa, direpresentasikan pada Gambar 6.</p>

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja															
	 <table border="1" data-bbox="500 735 1079 924"> <thead> <tr> <th></th> <th>29</th> <th>30</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Target 2015</td> <td>8</td> <td>65</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2015</td> <td>10,2</td> <td>88,8</td> </tr> <tr> <td>Target 2016</td> <td>11</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2016</td> <td>24,77</td> <td>64,66</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="576 913 1396 976">Indikator Kinerja, Sasaran Meningkatnya Jumlah Mahasiswa Yang Mendapat Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa</p> <p data-bbox="324 987 1494 1056">Gambar 5. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja meningkatnya Jumlah Mahasiswa Yang Mendapat Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa</p>		29	30	Target 2015	8	65	Realisasi 2015	10,2	88,8	Target 2016	11	70	Realisasi 2016	24,77	64,66
	29	30														
Target 2015	8	65														
Realisasi 2015	10,2	88,8														
Target 2016	11	70														
Realisasi 2016	24,77	64,66														
6	<p data-bbox="324 1060 1494 1123">Meningkatnya keterlibatan dosen dalam melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian di Lingkup Universitas Teuku Umar.</p> <ol data-bbox="324 1134 1169 1312" style="list-style-type: none"> <li>31. Persentase dosen yang aktif melakukan penelitian;</li> <li>32. Persentase jumlah proposal penelitian terhadap dosen;</li> <li>33. Jumlah penelitian yang dibiayai dengan dana internasional;</li> <li>34. Persentase dosen yang mendapat dana penelitian dari pihak ketiga;</li> <li>35. Persentase jumlah penelitian berbasis keunggulan potensi daerah.</li> </ol> <p data-bbox="324 1333 649 1375"><b>Analisis Capaian Kinerja:</b></p> <p data-bbox="324 1386 1494 1585">Dari hasil pelaksanaan penelitian tahun 2016, persentase pengusul hibah adalah 46% dari target 47%. Jumlah proposal hibah yang dibiayai adalah 56,17% dari 36% dosen pengusul. Untuk skema hibah internasional yang dibiayai adalah 3,33% dari target 10%. Dari skema hibah pihak ketiga, 20,53% dari target 4%. Sedangkan skema hibah yang dibiayai berbasis keunggulan potensi daerah adalah 55% dari target 70%.</p> <p data-bbox="324 1596 1494 1711">Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja Meningkatnya keterlibatan dosen dalam melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian di Lingkup Universitas Teuku Umar, direpresentasikan pada Gambar 7.</p>															



No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja																														
	 <table border="1" data-bbox="454 871 1477 1060"> <thead> <tr> <th></th> <th>31</th> <th>32</th> <th>33</th> <th>34</th> <th>35</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Target 2015</td> <td>46</td> <td>37</td> <td>0</td> <td>2,7</td> <td>60</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2015</td> <td>6,0</td> <td>29</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>80</td> </tr> <tr> <td>Target 2016</td> <td>47</td> <td>39</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2016</td> <td>11,76</td> <td>18</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>32,67</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="633 1060 1477 1123">Indikator Kinerja, Sasaran Meningkatnya keterlibatan dosen dalam melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian di Lingkup Universitas Teuku Umar.</p> <p data-bbox="324 1155 1477 1228">Gambar 7. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja meningkatnya keterlibatan dosen dalam melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian di lingkup Universitas Teuku Umar</p>		31	32	33	34	35	Target 2015	46	37	0	2,7	60	Realisasi 2015	6,0	29	0	0	80	Target 2016	47	39	2	4	70	Realisasi 2016	11,76	18	0	0	32,67
	31	32	33	34	35																										
Target 2015	46	37	0	2,7	60																										
Realisasi 2015	6,0	29	0	0	80																										
Target 2016	47	39	2	4	70																										
Realisasi 2016	11,76	18	0	0	32,67																										
7	<p data-bbox="324 1249 1477 1281">Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional.</p> <p data-bbox="324 1291 1477 1323">36. Persentase dosen melakukan publikasi di jurnal nasional</p> <p data-bbox="324 1333 1477 1365">37. Persentase dosen melakukan publikasi di jurnal internasional</p> <p data-bbox="324 1375 1477 1417"><b>Analisis Capaian Kinerja:</b></p> <p data-bbox="324 1438 1477 1806">Penelitian dosen merupakan salah satu cara dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Melalui penelitian, maka dosen dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Penelitian harus relevan dengan kebutuhan masyarakat untuk saat ini dan masa yang akan datang. Untuk itu, setiap penelitian harus disebarluaskan melalui publikasi. Oleh karena itu, UTU terus mendorong dosen untuk terus menyebarluaskan hasil penelitian melalui publikasi di tingkat nasional. Universitas telah menargetkan persentase jumlah hasil penelitian di tingkat nasional pada tahun 2016 sebesar 5.00%, realisasinya mencapai 12.84%. Meningkatnya persentase publikasi tingkat nasional tersebut dilihat dari jumlah artikel yang terpublikasi yaitu sebanyak 28 buah artikel dengan jumlah dosen 218 orang. Dari angka persentase tersebut masih tergolong katagori sangat rendah minat dosen untuk melakukan publikasi penelitiannya dibandingkan dengan jumlah dosen</p>																														

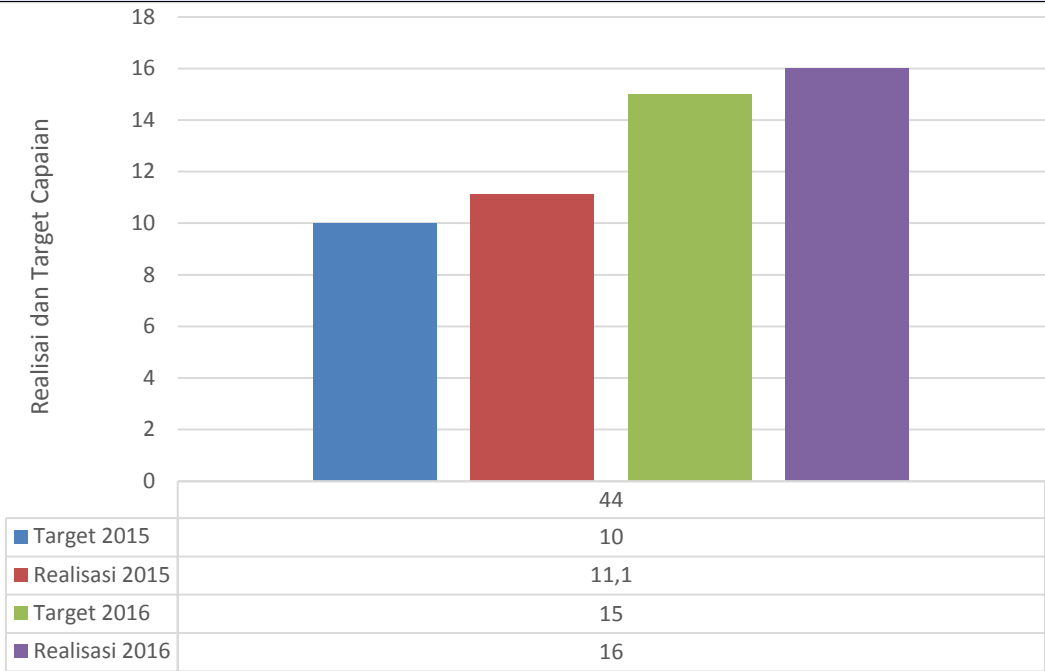
No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja															
	<p>yang ada. Maka oleh sebab itu LPPM akan terus mengusahakan peningkatan minat publikasi melalui seminar dan <i>rewards</i> untuk dosen yang berhasil mempublikasikan di jurnal nasional.</p> <p>Target universitas di tahun 2017 sebesar 6.00% untuk publikasi nasional, diharapkan melalui proposal yang lulus tersebut dapat mempublikasikannya di jurnal nasional. Orientasi penelitian diharapkan agar memberikan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh stakeholder dan pengguna lainnya baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.</p> <p>Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional, direpresentasikan pada Gambar 8.</p> <div data-bbox="326 667 1479 1493" style="text-align: center;"> <table border="1" data-bbox="475 1247 1474 1436"> <thead> <tr> <th></th> <th>Jurnal Nasional</th> <th>Jurnal Internasional</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Target 2015</td> <td>5</td> <td>0,5</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2015</td> <td>0,05</td> <td>0,1</td> </tr> <tr> <td>Target 2016</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2016</td> <td>24,8</td> <td>3,85</td> </tr> </tbody> </table> <p>Indikator Kinerja, Sasaran Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional.</p> </div> <p>Gambar 8. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional</p>		Jurnal Nasional	Jurnal Internasional	Target 2015	5	0,5	Realisasi 2015	0,05	0,1	Target 2016	5	3	Realisasi 2016	24,8	3,85
	Jurnal Nasional	Jurnal Internasional														
Target 2015	5	0,5														
Realisasi 2015	0,05	0,1														
Target 2016	5	3														
Realisasi 2016	24,8	3,85														
8	<p>Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat hak paten</p> <p>38. Jumlah HAKI / paten yang diperoleh</p> <p><b>Analisis Capaian Kinerja:</b></p> <p>Target jumlah HAKI yang diperoleh oleh sivitas Universitas Teuku Umar untuk tahun 2016 sebesar 2%, namun realisasinya belum memenuhi target yaitu masih 0 (nol). Tidak tercapainya target</p>															

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja								
	<p>perolehan HAKI ini disebabkan karena fasilitas utama yang mendukung kegiatan perolehan ini masih belum tersedia di Universitas Teuku Umar. Berikut ini merupakan beberapa sebab belum diperolehnya HAKI oleh sivitas Universitas Teuku Umar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laboratorium belum tersedia</li> <li>2. Alat-alat laboratorium dan Petugas Laboran belum ada</li> <li>3. Bimbingan intensif penciptaan produk baru untuk Dosen/Mahasiswa belum ada</li> <li>4. Tingkat kemauan Dosen/Mahasiswa belum maksimal untuk menciptakan produk terbaru</li> </ol> <p>Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat hak paten, direpresentasikan pada Gambar 9.</p> <div data-bbox="324 772 1481 1633" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tbody> <tr> <td>■ Target 2015</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>■ Realisasi 2015</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>■ Target 2016</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>■ Realisasi 2016</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Indikator Kinerja, Sasaran Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat hak paten</p> </div>	■ Target 2015	1	■ Realisasi 2015	1	■ Target 2016	2	■ Realisasi 2016	0
■ Target 2015	1								
■ Realisasi 2015	1								
■ Target 2016	2								
■ Realisasi 2016	0								
	<p>Gambar 9. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat hak paten</p>								

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja								
9	<p>Meningkatnya aplikasi pengembangan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah</p> <p>39. Jumlah produk hasil penelitian yang diaplikasikan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah</p> <p><b>Analisis Capaian Kinerja:</b></p> <p>Jumlah pengusul hibah pembiayaan tahun 2016 dengan target 65.53% dengan realisasi sebanyak 11.76% dan jumlah persentase mencapai 18% dari jumlah dosen.</p> <p>Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja meningkatnya aplikasi pengembangan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah, direpresentasikan pada Gambar 10.</p> <div data-bbox="326 806 1451 1377" style="text-align: center;"> <table border="1" data-bbox="451 1129 1446 1318"> <tbody> <tr> <td>Target 2015</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2015</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>Target 2016</td> <td>17</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2016</td> <td>12</td> </tr> </tbody> </table> <p>Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan aplikasi pengembangan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah</p> </div> <p>Gambar 10. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja meningkatnya aplikasi pengembangan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah</p>	Target 2015	5	Realisasi 2015	6	Target 2016	17	Realisasi 2016	12
Target 2015	5								
Realisasi 2015	6								
Target 2016	17								
Realisasi 2016	12								
10	<p>Meningkatnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menggerakkan potensi lokal dan keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>40. Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pelatihan dan penyuluhan, konsultasi, penerapan IPTEKS)</p> <p>41. Jumlah desa binaan per prodi</p> <p>42. Jumlah instansi pemerintah/swasta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>43. Persentase daerah mitra yang diikuti dalam program pengabdian kepada masyarakat termasuk KKN</p>								

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja																									
	<p><b>Analisis Capaian Kinerja :</b></p> <p>Dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2016 dari target 100% dengan realisasi 30 % (0,32) dengan capaian pada tahun 2017 menjadi 50 % (0.5) dari jumlah dosen Universitas Teuku Umar 192 Dosen yang wajib melaksanakan kewajiban pengabdian masyarakat. Akan tetapi capaian ini belum mencapai standar nasional yang dilaksanakan pengabdian oleh dosen, Hal ini tentunya angka capaian perlu peningkatan pada tahun 2018 dengan peningkatan agar para dosen mampu meningkatkan sumberdaya manusia sehingga berpengaruh kepada akreditasi jurusan mahupun universitas.</p> <p>Jumlah instansi pemerintah/swasta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu 10 instansi yang akan direalisasikan pada tahun 2016. Namun tahun 2016 sebanyak 10 % yang telah dilakukan, dan rancangan 2017 meningkat 15 %. Untuk hal ini diperlukan perhatian khusus dari pihak Universitas supaya adanya peningkatan pada tahun 2018 hingga 75 %.</p> <p>Jumlah daerah mitra pada tahun 2016 meningkat dari capaian tahun sebelumnya mencapai 10 %, dan ditargetkan lebih meningkat pada tahun 2017 hingga 15 %. Namun realisasi persentase ini belum mencapai standar nasional dalam pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan KKN.</p> <p>Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja meningkatnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menggerakkan potensi lokal dan keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, direpresentasikan pada Gambar 11.</p> <div data-bbox="324 1060 1485 1774" style="text-align: center;"> <table border="1" data-bbox="479 1491 1477 1680"> <thead> <tr> <th></th> <th>40</th> <th>41</th> <th>42</th> <th>43</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Target 2015</td> <td>20</td> <td>10</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2015</td> <td>5,88</td> <td>0</td> <td>8</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Target 2016</td> <td>30,0</td> <td>14</td> <td>10</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2016</td> <td>32</td> <td>2</td> <td>28</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menggerakkan potensi lokal dan keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> </div> <p><b>Gambar 11.</b> Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja meningkatnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menggerakkan potensi lokal dan keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p>		40	41	42	43	Target 2015	20	10	5	4	Realisasi 2015	5,88	0	8	3	Target 2016	30,0	14	10	8	Realisasi 2016	32	2	28	5
	40	41	42	43																						
Target 2015	20	10	5	4																						
Realisasi 2015	5,88	0	8	3																						
Target 2016	30,0	14	10	8																						
Realisasi 2016	32	2	28	5																						

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
11	<p>Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.</p> <p>44. Persentasi kerjasama dalam bidang penelitian.</p> <p><b>Analisis Capaian Kinerja :</b> Kerjasama dengan pihak yang lain dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat yang dicapai pada tahun 2016 adalah 15 % dan tahun 2017 mencapai 20 %. hingga tahun 2018 segera dapat ditingkatkan. Begitu pun kerjasama dengan pihak luar negeri.</p> <p>Universitas Teuku Umar telah merancang berbagai kerjasama tersebut dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri. Kerjasama akademik telah dilaksanakan dengan Elit Study in Taiwan (ESIT) dengan tujuan pertukaran mahasiswa (<i>echangestudent</i>) dan staf pengajar, pengiriman staf pengajar untuk program S3, pertukaran materi akademik untuk penguatan kurikulum yang ada di antara Universitas Konsorsium ESIT, dan mencari peluang pembiayaan penelitian dari badan pembiayaan pemerintah dan non-pemerintah. Kerjasama dengan Institut Teknologi 10 November Surabaya yang ditandatangani tanggal 26 November 2015 dengan tujuan meningkatkan kemampuan pendidikan dan pengajaran, peningkatan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi kelautan dan perikanan guna menunjang pembangunan nasional dan regional, penguatan kelembagaan dan jaringan kerja melalui pertukaran informasi dan publikasi, dan peningkatan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan sarana dan fasilitas yang dimiliki.</p> <p>Adapun Kerjasama UTU dengan Universitas Bung Hatta Padang, dimaksudkan untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pertukaran dosen dan mahasiswa, menjadikan UTU sebagai lokasi seleksi melakukan uji kompetensi bidang kelautan dan perikanan untuk alumni Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UTU dalam wilayah Provinsi Aceh, melakukan kerjasama bidang perbantuan <i>assesor</i> kompetensi bidang budi daya perikanan penangkapan perikanan, pengolahan dan penyuluhan, melaksanakan FGD evaluasi dan pengelolaan perikanan wilayah pengelolaan perikanan (WPP) 572 di enam Provinsi, yaitu Aceh, Sumut, Sumbar, Bengkulu, Lampung dan Banten. Kerjasama dengan Universitas Syiah Kuala dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama staf pengajar yang melanjutkan program S3 di Unsyiah, meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para staf pengajar dan mahasiswa melalui undangan dosen pengajar Unsyiah ke UTU, dan pembukaan lembaga bahasa di UTU.</p> <p>MIFA adalah perseroan terbatas bergerak di bidang pertambangan, pemegang izin produksi untuk komoditas batubara, berkedudukan di Kabupaten Aceh Barat. Kerjasama ini memperoleh manfaat bagi kedua pihak terutama bagi mahasiswa UTU yang akan melaksanakan penelitian tugas akhir di perusahaan pertambangan tersebut. Di samping itu pihak mitra dapat memberi pelatihan, seminar dan kuliah umum mengenai pertambangan dan aspek lainnya untuk mahasiswa UTU.</p> <p>Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri, direpresentasikan pada Gambar 12.</p>

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja								
	 <table border="1" data-bbox="435 787 1474 976"> <tr> <td>Target 2015</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2015</td> <td>11,1</td> </tr> <tr> <td>Target 2016</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2016</td> <td>16</td> </tr> </table> <p data-bbox="565 987 1474 1081">Indikator Kinerja, Sasaran Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri</p> <p data-bbox="324 1087 1479 1186">Gambar 12. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan daerah dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri</p>	Target 2015	10	Realisasi 2015	11,1	Target 2016	15	Realisasi 2016	16
Target 2015	10								
Realisasi 2015	11,1								
Target 2016	15								
Realisasi 2016	16								
12	<p data-bbox="324 1192 1198 1224">Meningkatnya jumlah kontrak kerjasama untuk pengembangan universitas</p> <p data-bbox="324 1230 1122 1262">45. Jumlah kontrak kerjasama dengan pemerintah dan dunia usaha</p> <p data-bbox="324 1268 1133 1299">46. Tambahan dana dari sumber penerimaan kontrak kerjasama (%)</p> <p data-bbox="324 1312 651 1344"><b>Analisis Capaian Kinerja:</b></p> <p data-bbox="324 1367 1479 1671">Kerjasama lain yang masih berpeluang untuk ditingkatkan adalah kerjasama sponsorship, yang mendanai kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Mitra kerja yang telah menjalin hubungan kerjasama dengan UTU adalah Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, dan Bank Aceh. BNI telah mensponsori beberapa perangkat komputer untuk mendukung kegiatan seleksi ujian masuk perguruan tinggi (SBMPTN) tahun 2016. Sedangkan Bank Aceh telah mensponsori pembiayaan rapat kerja BEM se Aceh yang dilaksanakan di Universitas Teuku Umar. Selanjutnya kerjasama dengan PT MIFA bersaudara. Universitas Teuku Umar juga telah menjalin kerjasama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan transmigrasi.</p> <p data-bbox="324 1694 1479 1829">Pada tahun 2016, UTU telah menjalin hubungan kerja sama dalam bidang pendidikan dengan Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Andalas (UNAND) Padang, Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar. Kontrak kerjasama UTU dengan pemerintah daerah akan diprioritaskan untuk Provinsi Aceh, Kabupaten Nagan Raya, Abdya, Aceh Selatan, dan Aceh Jaya. Selanjutnya kontrak kerjasama</p>								

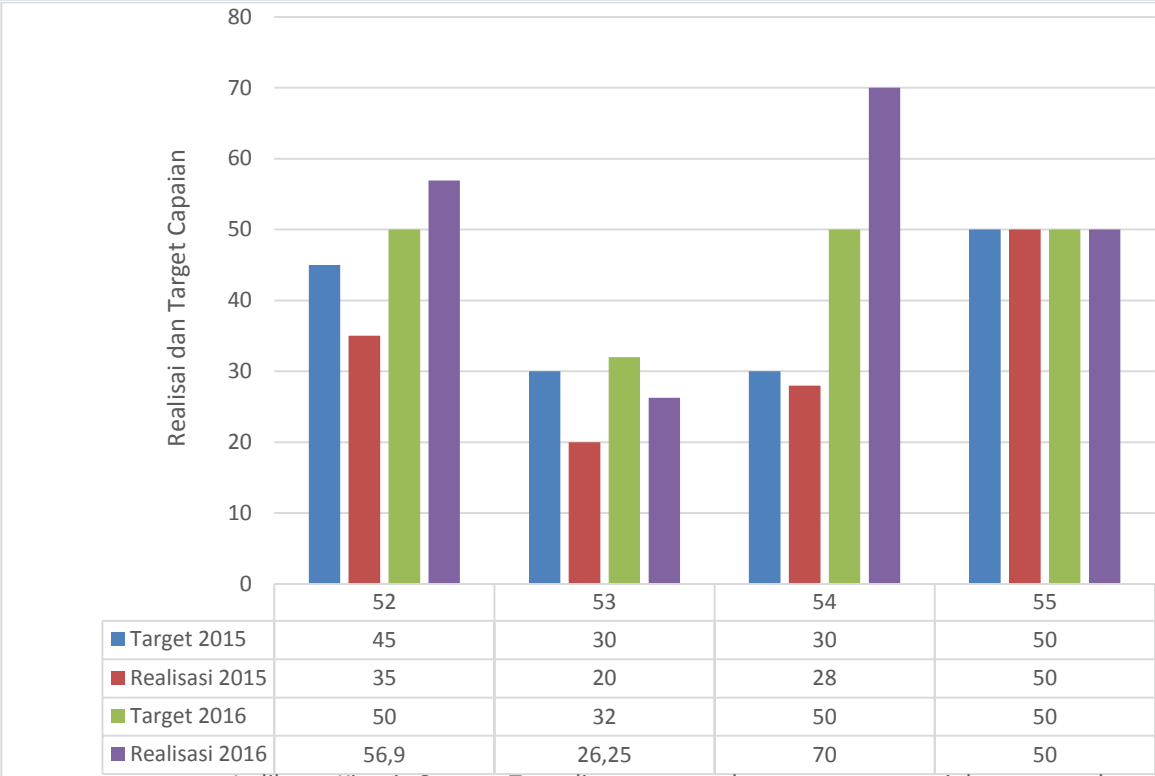
No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja															
	<p>UTU akan diperluas dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan dalam wilayah Aceh seperti PT Socfindo, PT Astra, PT Fajar Baizuri. Jalinan kerjasama ini akan memudahkan UTU mempromosikan lulusan dan alumni UTU bekerja pada perusahaan perkebunan tersebut.</p> <p>Tahun 2016 telah terdapat jumlah kontrak kerjasama sebanyak 17 dokumen dan ditargetkan 2018 akan bertambah sebanyak 16 % yaitu berjumlah 39 dokumen kontrak. Sedangkan tambahan dana dari sumber penerimaan kontrak kerjasama pada ditargetkan akan meningkat dari 26,5% pada Tahun 2016 dan meningkat menjadi 15 % pada tahun 2017.</p> <p>Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja meningkatnya jumlah kontrak kerjasama untuk pengembangan universitas, direpresentasikan pada Gambar 13.</p> <div data-bbox="324 688 1477 1465" style="text-align: center;"> <table border="1" data-bbox="406 1207 1469 1396"> <thead> <tr> <th></th> <th>45</th> <th>46</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>■ Target 2015</td> <td>25</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>■ Realisasi 2015</td> <td>17</td> <td>1,1</td> </tr> <tr> <td>■ Target 2016</td> <td>39</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>■ Realisasi 2016</td> <td>26,5</td> <td>25</td> </tr> </tbody> </table> <p>Indikator Kinerja, Sasaran Meningkatkan jumlah kontrak kerjasama untuk pengembangan universitas</p> </div> <p>Gambar 13. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja meningkatnya jumlah kontrak kerjasama untuk pengembangan universitas</p>		45	46	■ Target 2015	25	1	■ Realisasi 2015	17	1,1	■ Target 2016	39	2	■ Realisasi 2016	26,5	25
	45	46														
■ Target 2015	25	1														
■ Realisasi 2015	17	1,1														
■ Target 2016	39	2														
■ Realisasi 2016	26,5	25														
13	<p>Tersedianya sumber daya manusia sesuai dengan dengan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung proses belajar dan mengajar</p> <p>47. Tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap pelayanan</p> <p>48. Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi yang ditetapkan</p> <p>49. Persentase ketersediaan tenaga administrasi yang terampil</p> <p>50. Persentase ketersediaan tenaga administrasi yang terlatih dan terampil berdasarkan bidang kerja</p>															

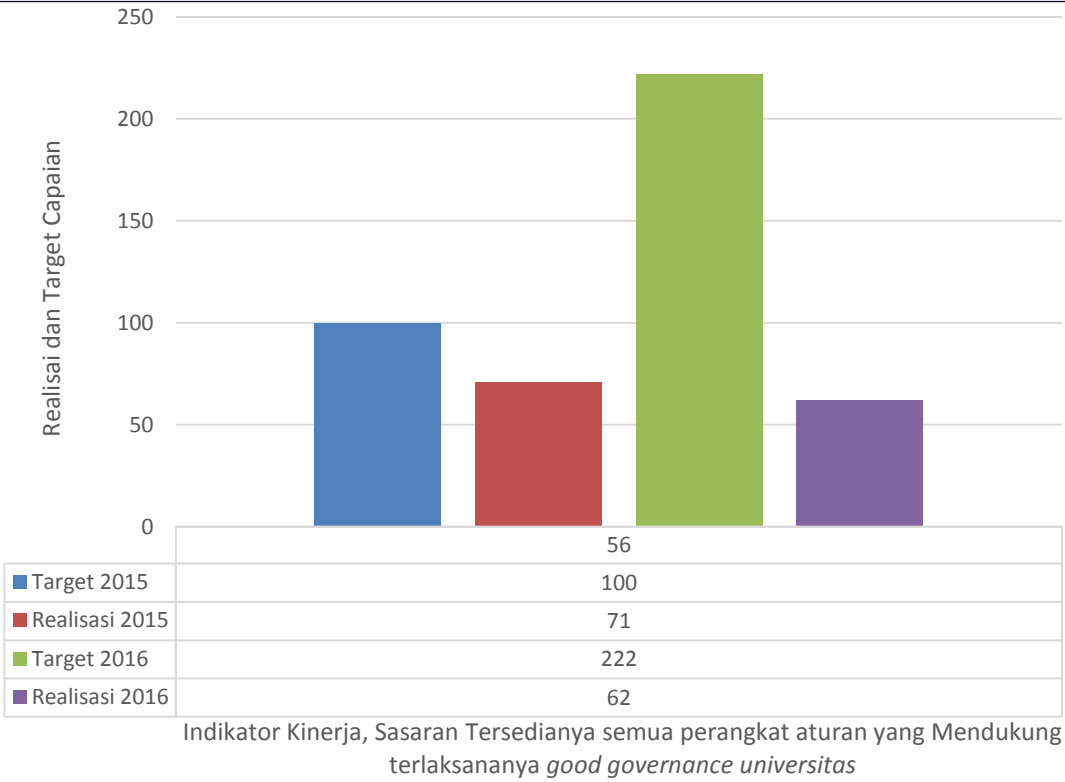


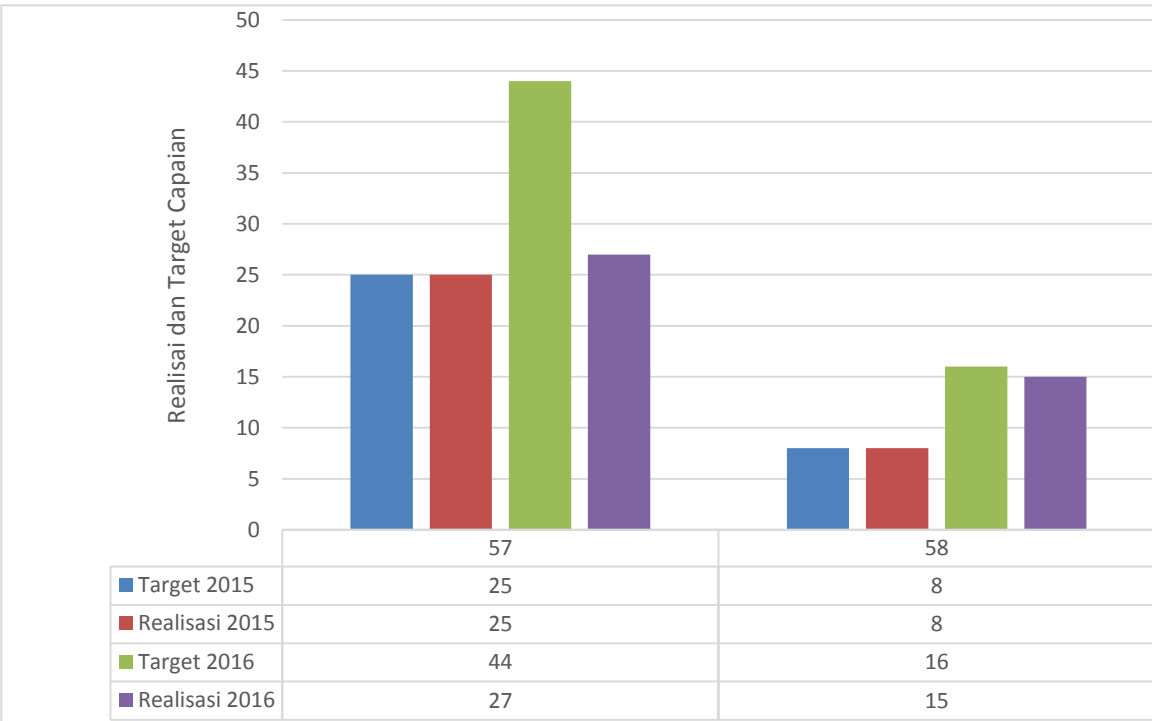
No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>51. Persentase ketersediaan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi</p> <p><b>Analisis Capaian Output</b></p> <p>Tingkat kepuasan sivitas akademika merupakan indikator penting dalam pelaksanaan kegiatan di sebuah universitas, baik dalam proses belajar mengajar maupun pelayanan administrasi lainnya. Ditahun 2016, ditetapkan target tingkat kepuasan sebesar 50% dan pada tahun 2017 ditargetkan meningkat menjadi 60%, artinya lebih dari setengah dari jumlah stake holder di Universitas Teuku Umar (UTU) puas dengan pelayanan yang ada.</p> <p>Di sisi ketersediaan sumber daya manusia khususnya tenaga kependidikan, pada tahun 2016 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2015). Adanya penambahan penambahan Pegawai Negeri Sipil (PNS) baik yang pindah permanen (misbah) dari beberapa instansi lain yang umumnya dari pemerintah kabupaten/ kota di Aceh, serta dari penambahan tenaga adminintrasi non PNS yang diterima sepanjang tahun 2016.</p> <p>Di tahun 2017, disamping menunggu keputusan pemerintah dalam penyediaan/ seleksi PNS baru tahun ini, UTU akan menambah jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi yang ditetapkan melalui 2 (dua) jalur; pertama: menerima PNS dari instansi lain yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang sangat dibutuhkan UTU baik dalam status pindah tetap (Misbah) maupun yang bersifat dipekerjakan/ diperbantukan. Kedua, melakukan seleksi penerimaan pegawai non PNS pada formasi/ bagian yang ketersediaan tenaga kependidikan dengan kompetensi tertentu masih kurang. Penerimaan Jalur ini ditargetkan telah selesai dilaksanakan pada akhir januari tahun 2018.</p> <p>Hal yang sama juga terjadi pada ketersediaan tenaga teknisi dan laboran. Peningkatan jumlah mahasiswa sebagai “consumers” dalam penggunaan fasilitas laboratorium (MIPA, Komputer, Bahasa, dll) berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan sumber daya, baik peningkatan sarana dan prasarana maupun sumber daya manusia dari tenaga kependidikan seperti teknisi dan laboran. Jumlah tenaga teknisi dan laboran dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, Namun, dari jumlah tenaga teknisi dan laboran yang ada saat ini, seluruhnya masih berstatus non PNS. Sebagai solusi dari masalah ini, rencana kedepan adalah akan membuka formasi untuk tenaga laboran dan teknisi. Untuk Dengan bertambahnya tenaga teknisi dan laboran yang terampil sesuai target (50,48%) dari kebutuhan ideal, dapat meningkatkan mutu dan pemahaman para praktikan dalam menunjang teori yang diperoleh diperkuliahan. Untuk meningkatkan kompetensi tersebut maka akan dilaksanakan pelatihan untuk tenaga kependidikan baik tenaga teknisi dan laboran maupun terhadap tenaga administrasi.</p> <p>Di bidang teknologi informasi, diakui hingga sekarang tenaga tearmpil yang menguasai IT sangat minim. Sebagai PTN baru tentunya membutuhkan banyak sumber daya manusia yang handal dalam bidang teknologi informasi untuk membangun beberapa sistim ( keamanan, komunikasi, aplikasi, dll) yang handal, terintegrasi dan aman sebagai sarana penunjang kegiatan perkuliahan dan seluruh aktivitas kampus sebagai sebuah lembaga pemerintah yang tidak terlepas kebutuhan penggunaan</p>

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja																														
	<p>sistim-sistim tersebut. Pada tahun 2017, ditargetkan untuk menambah jumlah staf yang menguasai teknologi informasi dan komonukasi dengan cara “upgrading staff” melalui diklat teknis.</p> <p>Pengiriman staf untuk mengikuti diklat tidak hanya pada bidang teknologi informasi, namun berbagai diklat teknis lainnya yang diperlukan dari unit kerja yang ada guna peningkatan kompetensi pegawai, seperti diklat keuangan, kepegawaian, pengadaan barang dan jasa, aset, akademik.</p> <p>Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja tersedianya sumber daya manusia sesuai dengan dengan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung proses belajar dan mengajar, direpresentasikan pada Gambar 14.</p> <div data-bbox="324 724 1477 1501" style="text-align: center;"> <table border="1" data-bbox="430 1249 1469 1438"> <thead> <tr> <th></th> <th>47</th> <th>48</th> <th>49</th> <th>50</th> <th>51</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Target 2015</td> <td>50</td> <td>40</td> <td>40</td> <td>40</td> <td>40</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2015</td> <td>50</td> <td>29,8</td> <td>36,4</td> <td>36,4</td> <td>33,3</td> </tr> <tr> <td>Target 2016</td> <td>60</td> <td>47,05882353</td> <td>50,1</td> <td>50,1</td> <td>50</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2016</td> <td>63</td> <td>45</td> <td>46</td> <td>44</td> <td>39</td> </tr> </tbody> </table> <p>Indikator Kinerja Sasaran Tersedianya sumber daya manusia sesuai dengan dengan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung proses belajar dan mengajar</p> </div> <p>Gambar 14. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja tersedianya sumber daya manusia sesuai dengan dengan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung proses belajar dan mengajar</p>		47	48	49	50	51	Target 2015	50	40	40	40	40	Realisasi 2015	50	29,8	36,4	36,4	33,3	Target 2016	60	47,05882353	50,1	50,1	50	Realisasi 2016	63	45	46	44	39
	47	48	49	50	51																										
Target 2015	50	40	40	40	40																										
Realisasi 2015	50	29,8	36,4	36,4	33,3																										
Target 2016	60	47,05882353	50,1	50,1	50																										
Realisasi 2016	63	45	46	44	39																										
14	<p>Tersedianya sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan</p> <p>52. Persentase luas ruang kelas terhadap jumlah mahasiswa (m<sup>2</sup>)</p> <p>53. Persentase ruang dosen terhadap jumlah dosen</p> <p>54. Rasio kelengkapan peralatan penunjang pendidikan terhadap jumlah kelas bersama</p>																														

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>55. Persentase alokasi dana untuk pengembangan dan perbaikan sarana dan prasarana</p> <p><b>Analisis Capaian Output</b></p> <p>Ketersediaan ruang kelas jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa sampai tahun 2016 masih rendah (56,9%), sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dari total 48 ruang kelas yang ada merupakan hasil dari optimalisasi ruangan kelas yang ada ditambah penyediaan kelas dari hasil kerjasama pemanfaatan aset pihak ketiga sebanyak 7 kelas (dengan yayasan bina Bangsa) menggunakan sistim pinjam pakai. Hal ini menjadi perhatian serius seluruh stakeholder guna mencari solusi pengadaan ruang kuliah mengingat kecenderungan peningkatan jumlah mahasiswa baru yang didorong oleh beberapa faktor seperti: perluasan informasi tentang UTU dan penambahan prodi baru yang tergolong favorit, sedangkan peningkatan tersebut belum berimbang dengan penambahan kelas belajar. Masalah ini seyogyanya dapat diatasi jika tersedianya alokasi dana untuk pembangunan kampus induk terintegrasi sesuai master plan yang telah ditetapkan, namun merujuk dua tahun terakhir karena kondisi keuangan Negara sehingga dana untuk sarana dan prasana yang dialokasikan sangat kecil/ tidak ada. Untuk jangka 1-5 tahun kedepan, perlu ada analisis tentang penambahan ruang kuliah, apakah dengan pembangunan ruang kuliah pada masing-masing fakultas setidaknya dapat memenuhi kebutuhan kelas hingga 5 tahun kedepan atau ada cara lain yang sifatnya permanen dan tidak menimbulkan masalah baru atas kebijakan/ rencana yang diambil.</p> <p>Kondisi yang tidak jauh berbeda dengan persentase ruang dosen terhadap jumlah dosen, dari 6 fakultas yang ada, belum tersedia ruang khusus untuk masing-masing dosen. Selama ini yang tersedia adalah ruang bersama dosen dengan luasan yang belum memadai, dengan rincian; FP (0 m<sup>2</sup>), FKM (36 m<sup>2</sup>), FT (45 m<sup>2</sup>), FE ( 0 m<sup>2</sup>), FISIP ( (0 m<sup>2</sup>), dan FPIK (24 m<sup>2</sup>) dengan rata rata jumlah dosen sebanyak 20 orang. Dari jumlah tersebut didapat total luasan ruang dosen sebesar 105 m<sup>2</sup>. Solusi atas permasalahan diatas adalah perlu dikaji untuk pembangunan ruang kerja baru, karena pada tahun 2017 persentase ruang dosen terhadap jumlah dosen akan meningkat hingga 237 m<sup>2</sup>. Selain pembangunan gedung baru, juga dapat dilakukan optimalisasi ruangan kerja yang ada. Namun solusi tersebut hanya bersifat sementara karena melihat tingkat pertumbuhan/ peningkatan jumlah dosen dan pegawai yang ada, penambahan ruangan tidak cukup dengan hanya melakukan optimalisasi ruangan kerja yang ada tanpa penambahan ruang kerja/ dosen yang baru guna memenuhi standar kebutuhan ruang dosen di Universitas Teuku Umar.</p> <p>Pengembangan UTU khususnya peningkatan fasilitas pembelajaran dan sarana prasarana lainnya, memerlukan biaya yang besar. Hal ini sejalan dengan pengalokasian dana untuk pengembangan pendidikan pada tahun 2016 sebesar 50% dari total dana yang ada. Untuk tahun 2017, persentase alokasi dana direncanakan juga sebesar 50% dari alokasi dana yang dikelola oleh Universitas Teuku Umar tahun anggaran 2016.</p> <p>Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja tersedianya sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, direpresentasikan pada Gambar 15.</p>

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja																									
	 <table border="1" data-bbox="423 890 1474 1081"> <thead> <tr> <th></th> <th>52</th> <th>53</th> <th>54</th> <th>55</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>■ Target 2015</td> <td>45</td> <td>30</td> <td>30</td> <td>50</td> </tr> <tr> <td>■ Realisasi 2015</td> <td>35</td> <td>20</td> <td>28</td> <td>50</td> </tr> <tr> <td>■ Target 2016</td> <td>50</td> <td>32</td> <td>50</td> <td>50</td> </tr> <tr> <td>■ Realisasi 2016</td> <td>56,9</td> <td>26,25</td> <td>70</td> <td>50</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="553 1073 1446 1136">Indikator Kinerja Sasaran Tersedianya sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan</p>		52	53	54	55	■ Target 2015	45	30	30	50	■ Realisasi 2015	35	20	28	50	■ Target 2016	50	32	50	50	■ Realisasi 2016	56,9	26,25	70	50
	52	53	54	55																						
■ Target 2015	45	30	30	50																						
■ Realisasi 2015	35	20	28	50																						
■ Target 2016	50	32	50	50																						
■ Realisasi 2016	56,9	26,25	70	50																						
	<p data-bbox="326 1163 1484 1234">Gambar 15. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja tersedianya sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan</p>																									
15	<p data-bbox="326 1262 1484 1333">Tersedianya semua perangkat aturan yang Mendukung terlaksananya <i>good governance universitas</i> 56. Jumlah peraturan dan SOP yang direvisi sesuai perkembangan</p> <p data-bbox="326 1352 651 1383"><b>Analisis Capaian Kinerja:</b></p> <p data-bbox="326 1409 1484 1480">Dari hasil evaluasi untuk tahun anggaran 2016, 62 dokumen peraturan dan SOP telah terealisasi dengan baik untuk lingkup universitas maupun untuk lingkup fakultas.</p> <p data-bbox="326 1499 1484 1570">Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja tersedianya semua perangkat aturan yang Mendukung terlaksananya <i>good governance universitas</i>, direpresentasikan pada Gambar 16.</p>																									

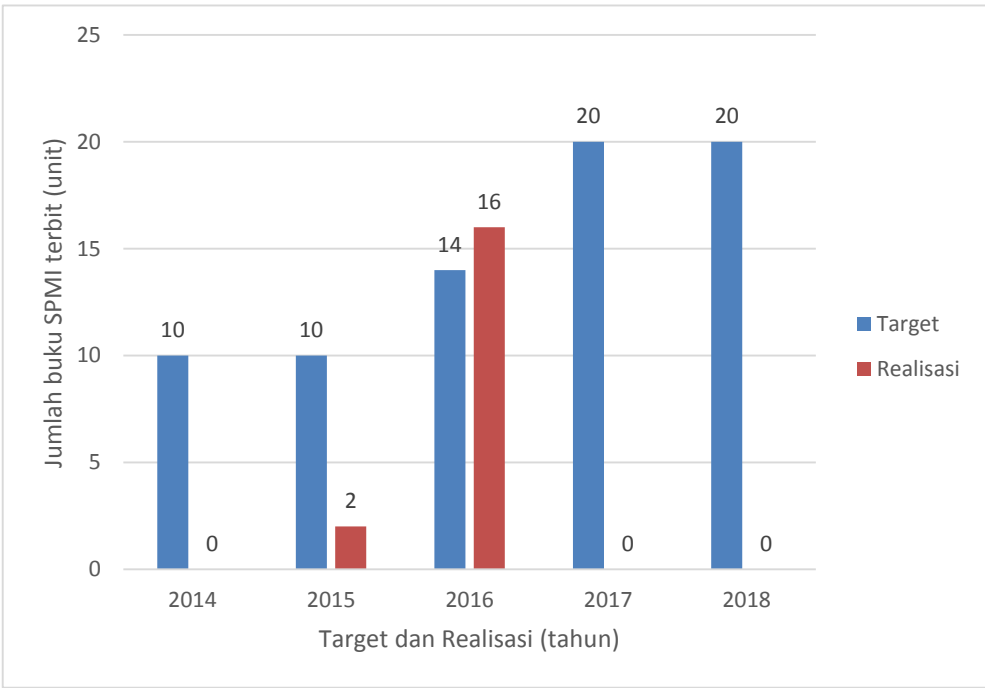
No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja								
	 <table border="1" data-bbox="418 835 1477 1024"> <tr> <td>Target 2015</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2015</td> <td>71</td> </tr> <tr> <td>Target 2016</td> <td>222</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2016</td> <td>62</td> </tr> </table> <p data-bbox="597 1024 1477 1087">Indikator Kinerja, Sasaran Tersedianya semua perangkat aturan yang Mendukung terlaksananya <i>good governance universitas</i></p> <p data-bbox="326 1115 1494 1182">Gambar 16. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja tersedianya semua perangkat aturan yang Mendukung terlaksananya <i>good governance universitas</i></p>	Target 2015	100	Realisasi 2015	71	Target 2016	222	Realisasi 2016	62
Target 2015	100								
Realisasi 2015	71								
Target 2016	222								
Realisasi 2016	62								
16	<p data-bbox="326 1209 1494 1318">Tersedianya sistem perencanaan berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efektif 57. Jumlah operator /penanggung jawab unit kerja yang mengikuti pelatihan penyusunan anggaran 58. Jumlah peserta pelatihan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan dan aset</p> <p data-bbox="326 1339 651 1371"><b>Analisis Capaian Kinerja:</b></p> <p data-bbox="326 1392 1494 1581">Tahun 2015 jumlah operator/penanggungjawab yang terlibat dalam kegiatan perencanaan sebanyak 25 orang sesuai dengan target yang ditetapkan. Untuk tahun 2016, target jumlah operator/penanggungjawab yang terlibat dalam kegiatan perencanaan anggaran menjadi 40 orang. Target ini optimis akan dicapai melalui pelibatan sepenuhnya staf dan dosen yang mewakili unit kerja masing-masing di lingkup UTU.</p> <p data-bbox="326 1602 1494 1711">Untuk meningkatkan ketrampilan dalam sistem akuntansi dan pelaporan keuangan dan aset maka dilaksanakan pelatihan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan dan aset sehingga jumlah tenaga terampil meningkat dari 8 orang menjadi 16 orang pada tahun 2016.</p> <p data-bbox="326 1791 1494 1858">Data rekapitulasi untuk sasaran kinerja tersedianya sistem perencanaan berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efektif, direpresentasikan pada Gambar 17.</p>								

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja															
	 <table border="1" data-bbox="435 848 1471 1039"> <thead> <tr> <th></th> <th>57</th> <th>58</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Target 2015</td> <td>25</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2015</td> <td>25</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>Target 2016</td> <td>44</td> <td>16</td> </tr> <tr> <td>Realisasi 2016</td> <td>27</td> <td>15</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="574 1039 1425 1100">Indikator Kinerja Sasaran Tersedianya sistem perencanaan berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efektif</p> <p data-bbox="326 1129 1479 1199">Gambar 17. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja tersedianya sistem perencanaan berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efektif</p>		57	58	Target 2015	25	8	Realisasi 2015	25	8	Target 2016	44	16	Realisasi 2016	27	15
	57	58														
Target 2015	25	8														
Realisasi 2015	25	8														
Target 2016	44	16														
Realisasi 2016	27	15														
	<p data-bbox="326 1226 1479 1335">Tersedianya manajemen peningkatan SPMI Universitas Teuku Umar secara terencana dan berkelanjutan serta mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) sehingga terwujud budaya mutu</p> <ol data-bbox="350 1346 1479 1528" style="list-style-type: none"> <li>59. Jumlah buku/dokumen mutu/SPMI dan AIMA bidang akademik universitas/fakultas/ jurusan</li> <li>60. Penetapan jumlah standar SPMI/ Standar Mutu Akademik</li> <li>61. Persentase Pelaksanaan Standar mutu oleh Universitas/Fakultas/jurusan</li> <li>62. Persentase telah terevaluasi dan terkendali standar mutu di prodi/fakultas/universitas</li> <li>63. Persentase terjadinya peningkatan standar SPMI/ mutu prodi/fakultas/ universitas</li> </ol> <p data-bbox="310 1587 1013 1619">Realisasi dan target pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:</p> <ol data-bbox="375 1644 1479 1856" style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Buku Dokumen mutu/SPMI dan AIMA realisasi hingga saat ini berjumlah 3 buku dan ditargetkan tahun 2016 sebanyak 14 buku.</li> <li>2. Standar mutu akademik yang telah disusun saat ini sebanyak 20 dokumen dan diharapkan dapat tercapai pada tahun 2016 sebanyak 40 dokumen.</li> <li>3. Implementasi standar mutu dilaksanakan melalui sosialisasi dan monev. Persentase pelaksanaan standar mutu ditargetkan akan meningkat sebesar 16,67%</li> </ol>															

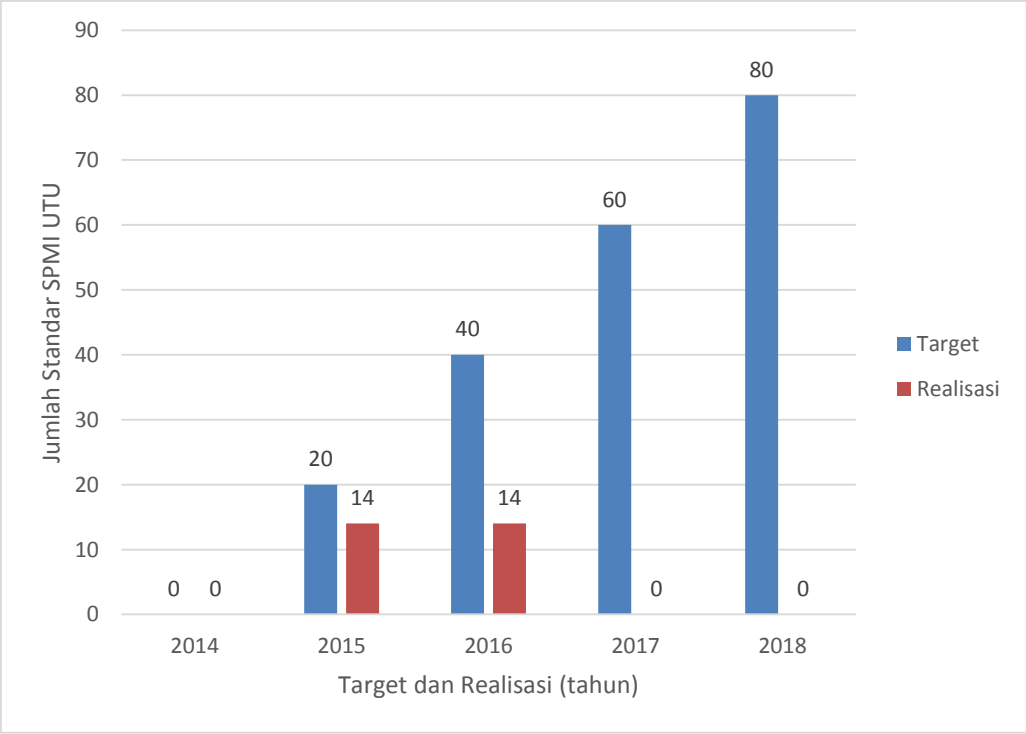
No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>4. Persentase telah terevaluasi dan terkendali standar mutu di prodi/fakultas/Universitas ditargetkan akan meningkat dari 6% menjadi 14%. Untuk mencapai hal tersebut yaitu melalui kegiatan pelaporan hasil monev.</p> <p>5. Persentase terjadinya peningkatan standar SPMI juga ditargetkan akan meningkat dari 3% menjadi 5%. Upaya ataupun kegiatan yang dilakukan dalam rangka peningkatan tersebut adalah dengan pendampingan dan pelatihan penerapan standar mutu sehingga luaran yang diharapkan adalah peningkatan status akreditasi baik oleh BAN-PT maupun oleh LAM-PT.</p> <p><b>Analisis Capaian Kinerja:</b></p> <p>1.1. Buku/dokumen mutu/SPMI dan AIMA Bidang Akademik</p> <p>1. Deskripsi urgensi penetapan indikator kinerja sebagai indikator yang harus ditingkatkan Buku/dokumen SPMI/mutu merupakan tugas dan wewenang perguruan tinggi dalam pasal 11 pemendikbud no. 50 tahun 2014 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. SPMI akan terus ditingkatkan sehingga terwujud budaya mutu di perguruan tinggi serta sebagai pedoman penetapan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar dikti secara efisiensi dan efektifitas pada semua unit kerja dalam lingkup Universitas Teuku Umar, sehingga memperoleh status terakreditasi dan peringkat terakreditasi program studi dan perguruan tinggi</p> <p>2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini Dalam restra penjaminan mutu target tahun 2016 tersusunnya 25 buku dokumen mutu/SPMI dan audit internal mutu akademik universitas/fakultas/jurusan dan realisasi kinerja tahun 2016 telah tersusun 16 buku SPMI yaitu pada tingkat universitas telah tersusun buku kebijakan, standar, manual dan fomulir SPMI dan 12 total dokumen peraturan akademik, kebijakan dan manual mutu ditingkat fakultas, untuk dokumen standar dan manual prosedur mutu sedang dalam tahap penyusunan diharapkan akan selesai pada tahun 2017. Pada tingkat jurusan/prodi di tahun 2017 direncanakan akan melaksanakan penyusunan dokumen spesifikasi lulusan, kompetensi lulusan dan program pembelajaran. Buku standar audit internal yang direncanakan penyusunan ditahun 2016 tidak tercapai dan masih berbentuk draf, penyusunan buku standar audit, manual prosedur dan kode etik audit telah di programkan kembali penyusunannya pada tahun 2017, 3 buku tidak tercapai target pada tahun 2016 ditingkat universitas, dan 6 buku yang belum terealisasi pada tahun 2016 dilingkup fakultas diusulkan kembali penyusunannya pada tahun 2017. Buku/Dokumen Kebijakan, Manual, Standar dan Fomulir SPMI telah disosialisasikan pada tanggal 30-31 Maret 2016 berdasarkan Keputusan Rektor UTU Nomor 296 &amp; 297 / UN59/KP/2016 tentang Sosialisasi dan Workshop SPMI dan telah ditetapkan melalui keputusan rektor UTU nomor : 248/UN59/PJ/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang buku Kebijakan SPMI UTU, keputusan rektor UTU nomor : 249/UN59/PJ/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang buku Manual SPMI UTU, keputusan rektor UTU nomor 280/UN59/PJ/2016 tanggal 22 Agustus 2016 tentang buku Standar SPMI UTU, keputusan rektor UTU nomor 281/UN59/PJ/2016 tanggal 22 Agustus 2016 tentang buku Fomulir SPMI UTU.</p>

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>3. Membandingkan antara realisasi kerja serta capaian dan kinerja tahun ini dengan tahun lalu.</p> <p>Realisasi capaian <b>kinerja tahun ini (2016)</b> telah telaksana dengan baik dimana setiap fakultas dan prodi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu dengan berpedoman kepada buku kebijakan dan standar SPMI UTU dan buku pedoman sistem penjaminan mutu (SPMI) yang disusun oleh direktorat pembelajaran dan kemahasiswaan dan direktorat jenderal pendidikan tinggi kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2014, sedangkan pada <b>tahun yang lalu (2015)</b> hanya berpedoman pada buku buku pedoman sistem penjaminan mutu (SPMI) yang disusun oleh direktorat pembelajaran dan kemahasiswaan.</p> <p>Implementasi penjaminan mutu <b>tahun ini (2016)</b> telah berpedoman pada buku Manual dan Fomulir SPMI UTU dan buku paduan pelaksanaan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi (SPM-PT) yang dikendalikan langsung oleh BJM di tingkat universitas dan SPMF ditingkat fakultas dan prodi, sedangkan pada <b>tahun yang lalu (2015)</b> hanya berpedoman pada buku paduan pelaksanaan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi (SPM-PT) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2006.</p> <p>4. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah.</p> <p><b>Realisasi kinerja tahun 2016</b> belum maksimal karena organisasi dan struktur penjaminan mutu yang dibentuk masih bersifat ad hoc dengan didampingi dua bidang yaitu peningkatan mutu internal dan audit internal mutu akademik, walaupun demikian realisasi kinerja tim BJM telah menghasilkan beberapa output program ditahun 2016 dengan target pemenuhan standar minimal SN-Dikti dan BAN-PT, sedangkan <b>target jangka menengah tahun 2017 dan 2018</b>, 2017 struktur organisasi penjaminan mutu yang permanen ditingkat universitas dan tahun 2018 struktur organisasi satuan penjaminan mutu yang permanen ditingkat fakultas dan terbentuknya tim ad hoc tim penjaminan mutu tingkat prodi. Sehingga diharapkan manajemen sistem penjaminan mutu dapat berjalan dengan optimal.</p> <p>5. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.</p> <p>Realisasi kinerja tahun ini secara umum masih berada tingkat standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) dan ada beberapa standar SPMI UTU yang telah melampaui SN-Dikti dan standar BAN-PT</p> <p>6. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan serta alternatif solusi.</p> <p>Analisa <b>penyebab keberhasilan SPMI UTU</b> secara umum dikarenakan tingginya komitmen pimpinan universitas untuk menerapkan sistem manajemen universitas bermutu di UTU, ini juga tertera pada poin tujuan strategis visi dan misi UTU yaitu: meningkatkan mutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan baik nasional dan internasional.</p> <p>Analisa <b>penyebab kegagalan SPMI</b> salah satunya disebabkan oleh masih kurangnya SDM yang berkomitmen, mengerti dan memahami dengan baik akan pentingnya penjaminan mutu, alternatif solusi yang <b>ditargetkan tahun 2017-2018</b> adalah sosialisasi SPMI UTU dan keterlibatan dosen, stakeholder dan mahasiswa dalam penyusunan peningkatan Standar SPMI UTU dan Buku Standar Mutu tingkat Fakultas.</p> <p>7. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya</p>



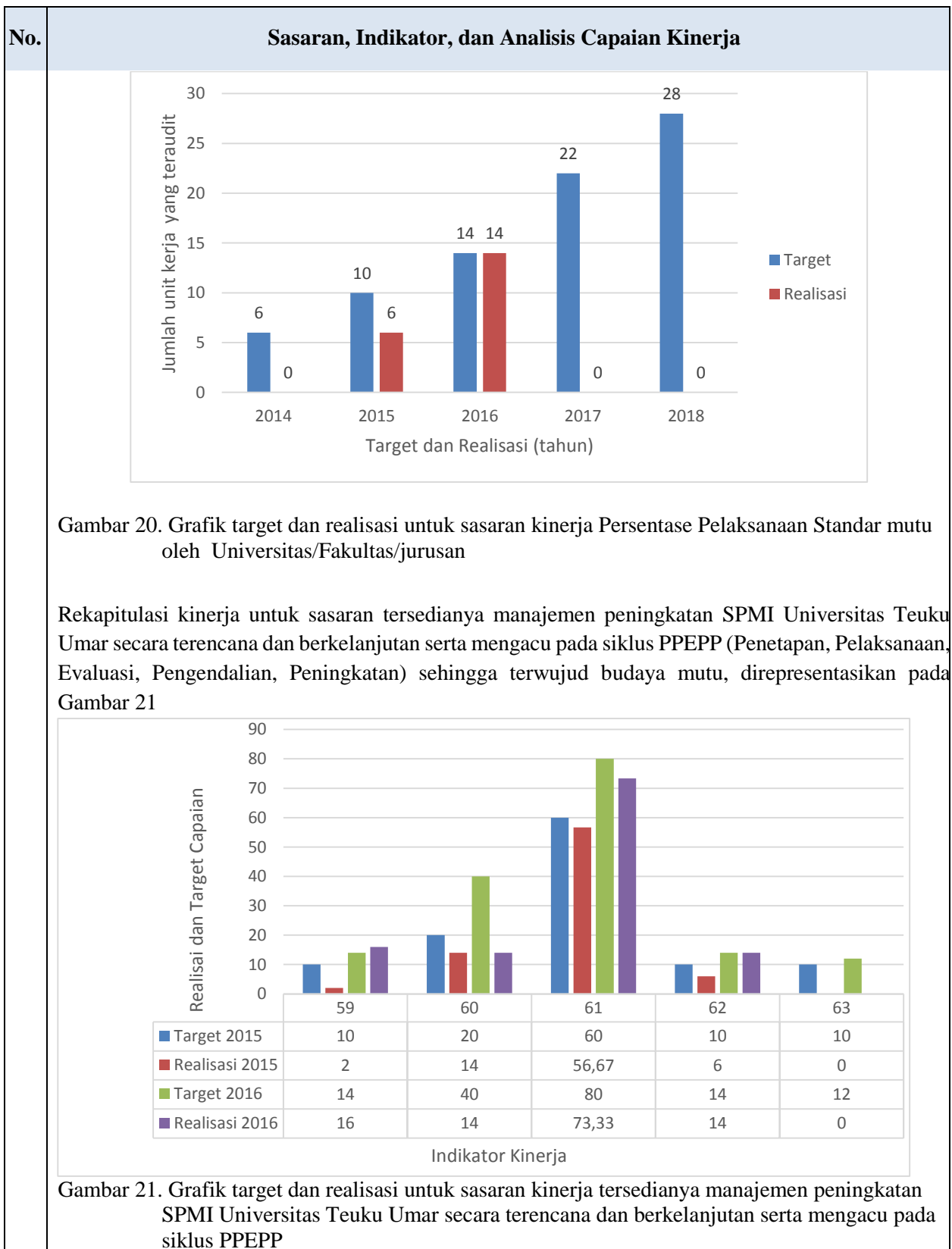
No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja																		
	<p>Analisis dan efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan cara melibatkan langsung dosen tetap Universitas Teuku Umar sebagai auditor untuk audit internal mutu akademik sehingga diharapkan kedepannya semua dosen dan mahasiswa serta alumni dapat terlibat langsung dalam peningkatan mutu akademik.</p> <p>8. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.  Analisis program/kegiatan kerja yang disusun hingga 2018, sebagai berikut:  <b>2015 Universitas</b> buku Kebijakan dan Standar (14 standar) SPMI, ( 2 buku)  <b>2016 Universitas</b> buku Manual, Instrumen SPMI, Standar AIMA dan Manual Prosedur AIMA, buku POB BJM, ( 5 buku) + <b>Fakultas</b> buku Kebijakan Akademik, Peraturan Akademik, Standar Akademik (3 buku x 6 fakultas = 18 buku) total 25 buku  <b>2017 Universitas</b> 5 buku Manual SPMI (Manual penetapan, manual pelaksanaan, manual evaluasi, manual pengendalian, manual peningkatan, + <b>Fakultas</b> Manual Mutu Akademik, Manual Prosedur Akademik (2 buku x 6 fakultas = 12 buku) + <b>Program studi</b> dokumen Spesifikasi Program Studi, dokumen kompetensi lulusan, Prosedur Operasional Baku dan program pembelajaran/evaluasi diri (4 dokumen x 16 prodi = 64 dokumen) total 81 dokumen/buku (total keleuruhan 25+81 = 106 buku/dokumen)  <b>2018 Universitas</b> Revisi/ Peningkatan buku Standar SPMI, buku kode etik audit dan buku Renstra BJM 2019-2004 (total keleuruhan 106+2= 108 buku/dokumen)</p> <p>9. Data pendukung tabel/grafik perencanaan target dan realisasi penyusunan buku SPMI</p>  <table border="1" data-bbox="418 1066 1398 1749"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2014</td> <td>10</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>2015</td> <td>10</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>2016</td> <td>14</td> <td>16</td> </tr> <tr> <td>2017</td> <td>20</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>2018</td> <td>20</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table> <p>Gambar 18. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja jumlah buku/dokumen mutu/SPMI dan AIMA bidang akademik universitas/fakultas/ jurusan</p>	Tahun	Target	Realisasi	2014	10	0	2015	10	2	2016	14	16	2017	20	0	2018	20	0
Tahun	Target	Realisasi																	
2014	10	0																	
2015	10	2																	
2016	14	16																	
2017	20	0																	
2018	20	0																	

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>1.2. Penetapan jumlah standar SPMI/Standar mutu akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deskripsi urgensi penetapan indikator kinerja sebagai indikator yang harus ditingkatkan Penetapan standar pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi merupakan kegiatan penentuan standar / ukuran, dalam pasal 11 poin 3 pemendikbud no. 50 tahun 2014 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, perguruan tinggi mempunyai tugas dan wewenang menyusun dokumen standar dalam SPMI dan standar tersebut minimal harus mampu memenuhi SN Dikti dan melampaui SN Dikti.</li> <li>2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini Dalam restra penjaminan mutu target tahun 2016 tersusunnya 17 standar pendidikan tinggi yang dikembangkan oleh perguruan tinggi, tetapi realisasi tahun 2016 masih sama dengan standar SPMI UTU tahun 2015 yaitu 14 standar, yaitu : standar 1 visi misi, standar 2 tata pamong dan kepemimpinan, standar 3 sistem pengelolaan, standar 4 penjaminan mutu internal, standar 5 kualifikasi dosen, standar 6 kualifikasi staf/tenaga kependidikan, standar 7 penyusunan kurikulum program studi, standar 8 evaluasi kurikulum program studi, standar 9 sistem pembelajaran di program studi, standar 10 suasana akademik, standar 11 pembiayaan, standar 12 sarana dan prasarana, standar 13 penelitian dan publikasi, standar 14 pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>3. Membandingkan antara realisasi kerja serta capaian dan kinerja tahun ini dengan tahun lalu. Dalam restra penjaminan mutu target tahun 2015 tersusunnya 14 standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh UTU, ditahun 2016 jumlah standar yang ditetapkan sama dengan tahun 2015, dan ditahun 2017 ditargetkan akan terjadi peningkatan standar SPMI.</li> <li>4. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah. Realisasi kinerja tahun 2015 dan 2016 telah terwujud 14 standar pendidikan tinggi dan tahun 2017 dan 2018 ditargetkan terjadi peningkatan hingga 40 standar SPMI, meliputi 24 SN Dikti dan tambahan 16 Standar BAN-PT yang belum terdaftar dalam SN-Dikti.</li> <li>5. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional. Realisasi kinerja tahun ini 14 standar SPMI UTU, secara umum telah memenuhi standar minimum SN-Dikti, tetapi dengan diterbitkannya Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi yang berjumlah 24 standar minimal yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi, maka 14 standar SPMI UTU yang telah ditetapkan pada tahun 2016 tersebut harus direvisi kembali mengikuti Permenristekdikti nomor 44 tersebut, direncanakan target program pada tahun 2018 penyusunan 40 standar SPMI UTU (24 standar SN-Dikti dan ditambah 16 standar BAN-PT)</li> <li>6. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan serta alternatif solusi. Analisa penyebab kegagalan SPMI salah satunya disebabkan oleh kurangnya SDM yang berkomitmen, mengerti dan memahami dengan baik akan pentingnya penjaminan mutu, alternatif solusi yang ditargetkan tahun 2016-2017 adalah sosialisasi buku/dokumen SPMI dan keterlibatan dosen dan stakeholder dalam penyusunan buku standar SPMI Universitas</li> </ol>

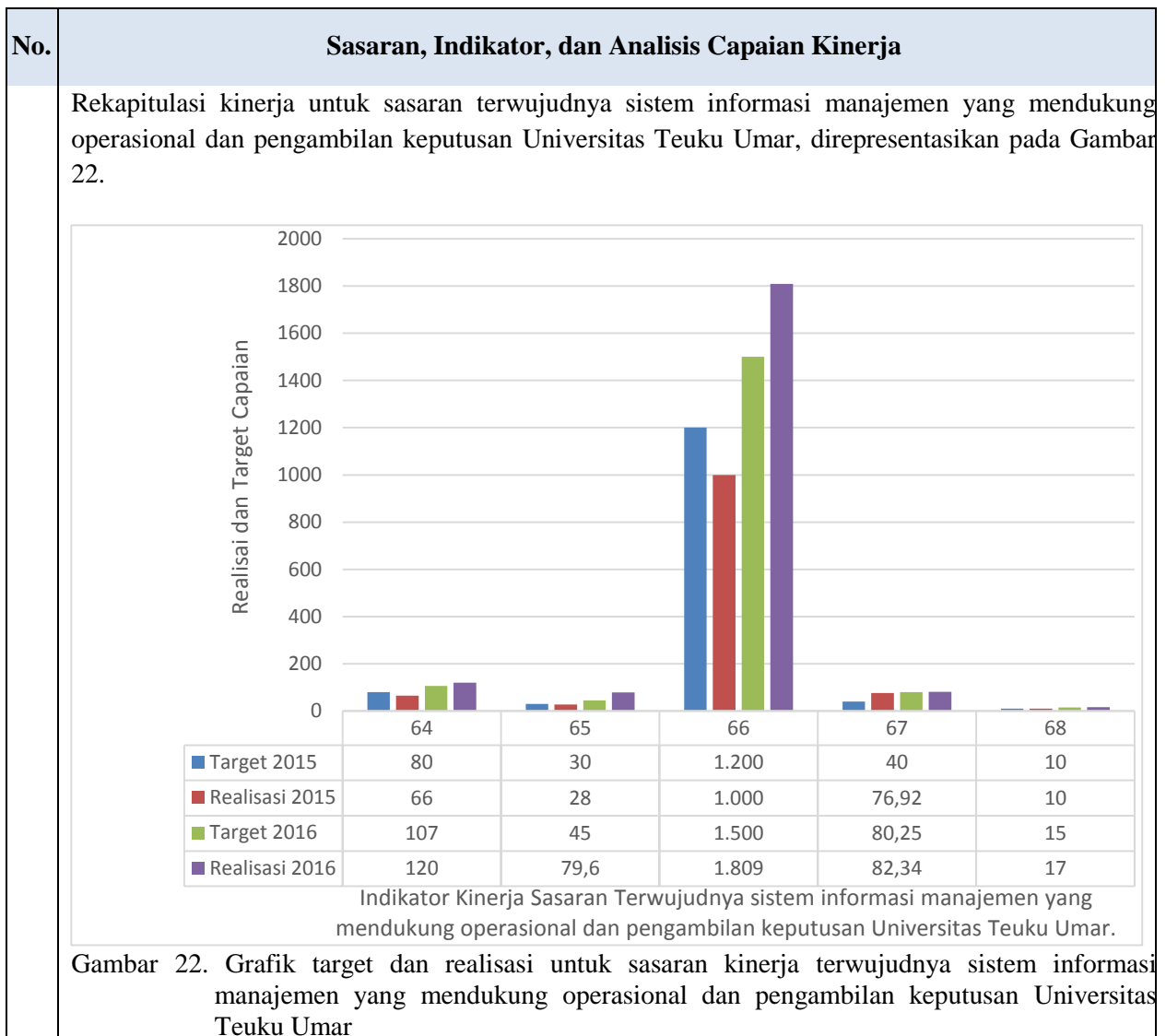
No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja																		
	<p>dan Buku Jaminan Mutu tingkat Fakultas sehingga terkandung unsur ABCD, yaitu Audience (subjek), Behaviour (prediket), Competence (Objek) dan Degree (keterangan).</p> <p>7. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya            Analisis dan efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan cara melibatkan langsung dosen tetap Universitas Teuku Umar dalam penyusunan standar SPMI dalam workshop sinkronisasi standar SPMI dan kegiatan sosialisasi yang diadakan ditingkat universitas maupun fakultas dan studi banding (benchmarking) ke perguruan tinggi lain untuk memperoleh informasi, pengalaman dan saran.</p> <p>8. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.            Analisis program/kegiatan kerja yang menyebabkan kegagalan pada tahun 2016, dimana tidak terjadi peningkatan standar SPMI UTU pada tahun 2016 dan berefek pada tahun 2017 tidak terjadi peningkatan standar SPMI yang membentuk suatu siklus PPEPP. Ini dikarenakan personil penjaminan mutu tidak dapat bekerja dengan optimal dimana bidang peningkatan mutu yang berjumlah 1 orang pada tahun tersebut studi lanjut, sehingga menyebabkan bidang peningkatan mutu stagnan.</p> <p>9. Data pendukung tabel/grafik</p>  <table border="1" data-bbox="402 1037 1422 1766"> <caption>Data for Gambar 19: Target dan Realisasi Jumlah Standar SPMI UTU</caption> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Target</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2014</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>2015</td> <td>20</td> <td>14</td> </tr> <tr> <td>2016</td> <td>40</td> <td>14</td> </tr> <tr> <td>2017</td> <td>60</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>2018</td> <td>80</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table> <p>Gambar 19. Grafik target dan realisasi untuk sasaran kinerja Penetapan jumlah standar SPMI/Standar mutu akademik</p>	Tahun	Target	Realisasi	2014	0	0	2015	20	14	2016	40	14	2017	60	0	2018	80	0
Tahun	Target	Realisasi																	
2014	0	0																	
2015	20	14																	
2016	40	14																	
2017	60	0																	
2018	80	0																	

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>1.3. Persentase Pelaksanaan Standar mutu oleh Universitas/Fakultas/jurusan</p> <p>1.4. Persentase telah terevaluasi dan terkendali standar mutu di prodi/fakultas/universitas</p> <p>1. Deskripsi urgensi penetapan indikator kinerja sebagai indikator yang harus ditingkatkan Standar mutu atau standar SPMI di implementasikan oleh Rektor, Dekan, Kepala Biro, Ketua Jurusan, Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sedangkan Tim Badan Penjaminan Mutu (BJM) Universitas Teuku Umar dapat bertindak sebagai koordinator, dan supervisor terhadap pelaksanaan semua standar SPMI oleh semua unit kerja dalam lingkup Universitas Teuku Umar. Indikator kinerja yang harus ditingkatkan terjadi peningkatan persentase pelaksanaan standar SPMI dan terevaluasi serta terkendali</p> <p>2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini Target 2016 yang tertuang dalam Restra UTU, direncanakan 20% standar SPMI terlaksana oleh unit kerja dalam lingkup Universitas Teuku Umar terevaluasi dan terkendali, <b>pada tahun 2016 telah</b> dilakukan evaluasi dan pengendalian standar SPMI UTU dengan sistem audit internal mutu akademik terhadap 11 prodi lingkup UTU dengan total jumlah prodi ditahun 2016 berjumlah 30 unit kerja (16 prodi, 6 fakultas, 6 lembaga/UPT, 2 biro), berarti telah terevaluasi dan terkendali sekitar 36,66%, <b>terjadi peningkatan 16,66 %</b> dari target yang telah direncanakan.</p> <p>3. Membandingkan antara realisasi kerja serta capaian dan kinerja tahun ini dengan tahun lalu. Realisasi kerja BJM <b>pada tahun 2015 telah</b> melakukan Monev terhadap 6 prodi/jurusan dalam lingkup UTU dari total 11 prodi berarti telah terevaluasi dan terkendali sekitar 20 % pada tahun 2015, <b>pada tahun 2016 telah</b> dilakukan evaluasi dan pengendalian standar SPMI UTU dengan sistem audit internal mutu akademik terhadap 11 prodi lingkup UTU dengan jumlah sasaran audit internal unit kerja ditahun 2016 berjumlah 30 unit kerja, berarti telah terevaluasi dan terkendali sekitar 68,75%, <b>terjadi peningkatan 16,66 %</b> dari tahun sebelumnya.</p> <p>4. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah. <b>Realisasi kinerja tahun 2016</b> telah dilakukan evaluasi dan pengendalian standar SPMI UTU dengan sistem audit internal mutu akademik terhadap 11 prodi lingkup UTU dengan jumlah sasaran audit internal unit kerja ditahun 2016 berjumlah 30 unit kerja, berarti telah terevaluasi dan terkendali sekitar 68,75%, pada <b>tahun 2017</b> ditargetkan audit mutu internal berjumlah 22 unit kerja dengan rincian 16 prodi dan 6 fakultas, <b>tahun 2018</b> target audit mutu internal berjumlah 28 unit kerja dengan rincian 16 prodi, 6 fakultas dan 6 lembaga/badan/UPT.</p>

No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
	<p>5. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional. Realisasi kinerja tahun ini telah sesuai dengan Permenristek no 62 tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi pasal 5 ayat 2 yaitu evaluasi dilakukan melalui audit mutu internal dan minimal 1 kali dalam 1 tahun.</p> <p>6. Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan serta alternatif solusi. Analisa <b>penyebab keberhasilan</b> adalah dengan dilakukan pelatihan sertifikat auditor internal mutu akademik tahun 2016 kerjasama dengan LP3M Unsyiah menghasilkan output bertambahnya jumlah auditor internal UTU dengan jumlah 29 auditor, sehingga lebih memudahkan BJM dalam melakukan audit internal pada unit kerja. <b>Penyebab kegagalan</b> pada kurang seragamnya pemahaman auditor dalam menentukan penilaian dan proses audit, dan <b>solusi alternatif</b> tiap tahunnya di programkan kegiatan penyegaran auditor dan penyusunan buku pedoman audit internal, manual proses audit dan kode etik auditor.</p> <p>7. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Analisis dan efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan cara auditor yang telah disertifikasi dilakukan workshop penyegaran auditor dan pengiriman auditor internal ke universitas lainnya dalam rangka bechmarking auditor</p> <p>8. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Analisis program yang menunjang keberhasilan program/kegiatan adalah dengan bertambahnya jumlah auditor menyebabkan kemudahan dalam melakukan evaluasi pada unit kerja</p> <p>9. Data pendukung tabel/grafik</p>



No.	Sasaran, Indikator, dan Analisis Capaian Kinerja
19	<p>Terwujudnya sistem informasi manajemen yang mendukung operasional dan pengambilan keputusan Universitas Teuku Umar.</p> <p>64. Jumlah komputer yang sudah tersambung LAN  65. Persentase sivitas akademika yang bisa mengakses internet  66. Luas area <i>wifi/hotspot</i> internet di lingkungan kampus (m<sup>2</sup>)  67. Persentase dosen dan tenaga kependidikan memanfaatkan email sebagai sarana komunikasi  68. Jumlah portal dan <i>content</i> aktif dalam <i>website</i> Universitas Teuku Umar</p> <p><b>Analisis Capaian Kinerja:</b></p> <p>Berdasarkan data dari UPT TIK sebagai pengelola jaringan informasi dan komunikasi, serta juga merujuk pada data aset yang ada, didapat data sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah komputer yang sudah tersambung LAN pada tahun 2016 yang sudah terealisasi berjumlah 120 unit. Jumlah ini melebihi target tahun 2016 sebesar 107 unit. Untuk tahun 2017, ditetapkan target jumlah komputer yang tersambung jaringan LAN sebanyak 120 unit. Peningkatan yang signifikan terdapat pada unit kerja UPT. TIK setelah dilaksanakan pengadaan komputer baru beserta jaringannya pada tahun 2016. Penambahan ini dilakukan guna mendukung beberapa agenda besar Kementerian Ristekdikti, seperti; proses seleksi penerimaan mahasiswa yang menggunakan CBT (computer base test), dan aplikasi CAT untuk penerimaan CPNS.</li> <li>2. Persentase civitas akademika yang bisa mengakses internet, dengan asumsi jumlah mahasiswa dan pegawai (dosen dan tendik) sebanyak 4.398 orang, dari target 45% di tahun 2016 terealisasi 79.6% dan akan ditingkatkan menjadi 90% pada tahun 2017 (target). Hal tersebut dapat dicapai dengan melakukan upgrade sistem dan perbaikan jaringan internet kampus, termasuk menambah kapasitas dan peningkatan jangkauan.</li> <li>3. Luas area <i>wifi/hotspot</i> internet di lingkungan kampus yang sudah terealisasi pada tahun 2016 sebanyak 9 titik (akses poin). Selanjutnya tahun 2017 ditargetkan menjadi 15 akses poin. Dari data capaian tersebut, dapat diketahui luas area jangkauan wifi di lingkungan kampus itu. Jika kemampuan jangkauan satu akses poin (coverage) sebesar 201 m<sup>2</sup>, jadi capaian tahun 2016 seluas 1.809 m<sup>2</sup>. Sedangkan untuk 2017 ditargetkan seluas 3.017 m<sup>2</sup>. Peningkatan luasan jangkauan layanan wifi tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas internet kampus salah satunya dengan penambahan jumlah akses poin.</li> <li>4. Persentase dosen dan tenaga kependidikan memanfaatkan email sebagai sarana komunikasi pada tahun 2016 terealisasi sebesar 80%. Tahun 2017 pemanfaatan email oleh dosen ditargetkan meningkat persentasenya menjadi 92%. Kegiatan yang dilakukan untuk peningkatan tersebut yaitu melalui pelatihan dan pengadaan sistem absensi online dan e-office.</li> <li>5. Jumlah portal dan <i>content</i> aktif dalam <i>website</i> Universitas Teuku Umar yang telah terealisasi berjumlah 15 konten dan 10 konten yang ditargetkan. Untuk tahun 2017, akan ditambah menjadi 25 konten aktif pada website utu.ac.id. Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan konten aktif ini yaitu melalui peningkatan/upgrade web universitas, baik jumlah konten maupun tampilan web yang ada.</li> </ol>



## B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2016 pagu anggaran keseluruhan yang menjadi sumber penerimaan Universitas Teuku Umar sebesar **Rp. 45.839.156.000**, berbeda dengan pagu awal saat pengesahan anggaran diawal tahun yaitu sebesar Rp. 42.427.688.000, terjadi penambahan anggaran sebesar Rp. 3.411.468.000, yaitu bersumber dari Hibah Pemerintah Daerah Aceh Barat sebesar Rp. 2.000.000.000,- dan penambahan alokasi Gaji dan tunjangan diakhir tahun 2016 oleh Kemenristek-Dikti sebesar Rp.1.411.468.000, Rincian histori sumber dana dan Jenis Belanja berdasarkan sumber dana dan jenis kegiatan sebagai berikut:



### 1. Sumber Dana dan Rencana Alokasi Anggaran DIPA 2016

Sumber Dana	TAHUN 2016		Selisih	Keterangan
	DIPA AWAL	DIPA AKHIR		
Rupiah Murni	28.284.449.000	29.695.917.000	(1.411.468.000)	Tambahan belanja pegawai
PNBP	14.143.239.000	14.143.239.000	-	-
Hibah	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	Tambahan dari Hibah Pemda
<b>JUMLAH</b>	<b>42.427.688.000</b>	<b>45.839.156.000</b>	(3.411.468.000)	
Alokasi Belanja	DIPA AWAL	DIPA AKHIR	Selisih	Keterangan
Belanja Pegawai	5.162.680.000	6.574.148.000	(1.411.468.000)	
Belanja Barang	31.374.508.000	29.650.267.000	1.724.241.000	
Belanja Modal	5.890.500.000	9.614.741.000	(3.724.241.000)	
<b>Jumlah</b>	<b>42.427.688.000</b>	<b>45.839.156.000</b>	(3.411.468.000)	

### 2. Target dan Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

No.	MAK	Target	Realisasi	%
1.	Pendapatan Uang Pendidikan	7.630.600.000	9.213.300.000,-	
2.	Pendapatan Pendidikan Lainnya	6.512.639.000	3.979.651.474,-	
	<b>Jumlah</b>	<b>14.143.239.000</b>	<b>13.102.951.474,-</b>	<b>92,64</b>

Realisasi PNBP tahun 2016 per tanggal 30 Desember 2016 sebesar Rp 13.102.951.474,- (92,64%) bersumber dari Pendapatan uang pendidikan dan pendapatan pendidikan lainnya, namun ini belum mencapai target dikarenakan adanya sumber dari Pendapatan uang pendidikan dari mahasiswa jalur Bidikmisi untuk semester genap tahun ajaran 2016 sebesar Rp. 1.029.600.000,- (satu milyar dua puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah) sampai dengan tanggal 30 Desember 2016 belum diterima oleh Universitas Teuku Umar, sehingga belum dapat kami laporkan dalam realisasi penerimaan PNBP Universitas Teuku Umar.

Bedasarkan rincian diatas, realisasi Belanja Negara keseluruhan dari total penerimaan Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada TA 2016 adalah sebesar **Rp. 38.569.164.431,- atau 84,14** persen dari total anggaran penerimaan Universitas Teuku Umar. Anggaran dan Realisasi Belanja Universitas Teuku Umar TA 2016 berdasarkan jenis belanja rinciannya sebagai berikut:

No	Nama Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Belanja Pegawai	Rp. 6.574.148.000	Rp. 4.176.159.779	63,52%
2	Belanja Barang	Rp. 29.650.267.000	Rp. 24.894.807.852	83,96%
3	Belanja Modal	Rp. 9.614.741.000	Rp. 9.498.196.800	98,79%
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 45.839.156.000</b>	<b>Rp. 38.569.164.431</b>	<b>84,14%</b>

Belanja Pegawai Tahun 2016 adalah sebesar 4.176.159.779,- atau sebesar 63,52 % dari pagu 6.574.148.000, Belanja Barang 2015 adalah sebesar Rp. 24.894.807.852,- atau sebesar 83,96% dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 29.650.267.000,-. **Realisasi tidak mencapai 100%** dikarenakan kegiatan yang bersumber dari PNBPN tidak terlaksana karena realisasi penerimaan PNBPN tidak sesuai rencana dan adanya penambahan dana gaji dan tunjangan diakhir tahun ini juga menyebabkan sisa anggaran yang tidak terserap.

Selanjutnya, realisasi Belanja Modal Semester II TA 2016 adalah sebesar Rp. 9.498.196.800,- atau sebesar 98,79 % dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 9.614.741.000,- Realisasi tidak mencapai 100% dikarenakan terdapat sisa lelang dan optimalisasi beberapa kegiatan.

Sedangkan realisasi berdasarkan kegiatanyang ada pada DIPA dapat dirinci sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase
1	KegiatanDukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	16.574.148.000	13.024.292.000	78,58%
2	Peningkatan Layanan Tridarma Di Perguruan Tinggi	29.265.008.000	25.544.873.431	87,29%
	Jumlah	45.839.156.000	38.569.164.431	84,14%

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Rapat Kerja Universitas Teuku Umar tahun 2017 merupakan kegiatan tahunan yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja tahun 2016 dan merencanakan program kerja di tahun 2018. Program, kegiatan dan sasaran yang disampaikan dalam laporan ini adalah perpaduan antara perjanjian kinerja dan target serta capaian yang direncanakan dengan mengacu Renstra Universitas Teuku Umar (UTU). Dari laporan tahunan fakultas dan unit kerja lingkup UTU disimpulkan bahwa:

1. Persentase capaian realisasi kinerja yang melampaui target kinerja meningkat dari 51,47% (2015) menjadi 58,82% (2016) terjadi peningkatan 7,35%, walaupun demikian patut diperhatikan ditahun 2016 terjadi penurunan realisasi kinerja 17,65% atas capaian (tahun 2015 29,41% dan tahun 2016 11,76%) dan penurunan 10,29% atas tidak tercapainya realisasi kinerja (tahun 2015 19,12% dan tahun 2016 29,41%). Salah satu penyebab tingginya angka tidak tercapainya target realisasi kerja adalah masih ada beberapa program kerja yang diusulkan oleh unit kerja yang tidak merujuk pada indikator kinerja yang telah disepekati, serta program kerja yang diusulkan distribusinya tidak terdistribusi dengan baik terhadap indikator kerja.
2. Realisasi kegiatan belanja negara dari penerimaan Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada TA 2016 adalah sebesar **Rp. 38.569.164.431,- atau 84,14** persen, diyakini bahwa akan terjadi revaluasi perhitungan TRPNBP tahun 2017, optimalisasi perhitungan TRPNBP tahun 2018, dan optimalisasi usulan belanja pegawai untuk mencapai 100% di akhir tahun anggaran 2017 dan lainnya.

### **B. Rekomendasi**

1. Maka untuk memperkecil angka penurunan tidak tercapainya realisasi kinerja diperlukan suatu mekanisme untuk mengontrol dan mengendalikan program-program kerja lingkup UTU agar program kerja tersebut merujuk kepada 68 indikator kinerja yang menjadi sasaran kinerja dan tertuang dalam Restra UTU.
2. Jika beberapa indikator yang menjadi sasaran kinerja belum sesuai dengan kebutuhan unit kerja lingkup UTU, maka disarankan melakukan revisi terhadap Restra UTU 2014-2018